

**KOMPETENSI GURU AKIDAH AKHLAK  
DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA  
KELAS VII MTS AL-WASLIYAH SEI BEROMBANG  
KECAMATAN PANAI HILIR  
KABUPATEN LABUHANBATU**



**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

Oleh:

**ZAHROTUN NAZWAH  
NIM.19 201 00293**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU PERGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

2024

**KOMPETENSI GURU AKIDAH AKHLAK  
DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA  
KELAS VII MTS AL-WASLIYAH SEI BEROMBANG  
KECAMATAN PANAI HILIR  
KABUPATEN LABUHANBATU**



**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

Oleh:

**ZAHROTUN NAZWAH  
NIM.19 201 00293**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU PERGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

**2024**

**KOMPETENSI GURU AKIDAH AKHLAK  
DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA  
KELAS VII MTS AL-WASLIYAH SEI BEROMBANG  
KECAMATAN PANAI HILIR  
KABUPATEN LABUHANBATU**



**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

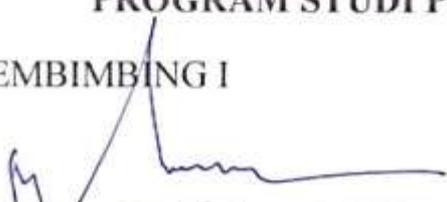
Oleh:

**ZAHROTUN NAZWAH  
NIM.19 201 00293**

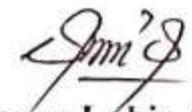


**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

PEMBIMBING I

  
Prof. Dr. H. Syafnan, M.Pd  
NIP.195908111984031004

PEMBIMBING II

  
Ali Asrun Lubis, S.Ag., M.Pd  
NIP.197104241999031004

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU PERGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

**2024**

## SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi  
a.n Zahrotun Nazwah  
Lampiran : 7 (Tujuh) Exlambar

Padangsidempuan, Juni 2024  
Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan UIN Syekh Ali Hasan  
Ahmad Addary Padangsidempuan  
di-  
Padangsidempuan

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan sepenuhnya terhadap skripsi a.n **Zahrotun Nazwah** yang berjudul "**Kompetensi Guru Akidah Akhlak Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VII MTs Al-Wasliyah Sei Berombang Kecamatan Panai Hilir Kabupaten LabuhanBatu**", maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar sarjana pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggung jawabkan skripsi ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

**PEMBIMBING I**

  
Prof. Dr. H. Syafnan, M.Pd  
NIP.19590811 198403 1 004

**PEMBIMBING II**

  
Ali Asrun Lubis, S.Ag., M.Pd  
NIP.19710424 199903 1 004

## SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zahrotun Nazwah  
NIM : 19 201 00293  
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PAI  
Judul Skripsi : **Kompetensi Guru Akidah Akhlak Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VII MTs Al-Wasliyah Sei Berombang Kecamatan Panai Hilir Kabupaten LabuhanBatu**

Menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa meminta bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, Juli 2024

Saya yang menyatakan,



Zahrotun Nazwah  
NIM. 19 201 00293

## SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zahrotun Nazwah  
NIM : 19 201 00293  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Hak Bebas Royaltif Noneksklusif Padangsidempuan atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Kompetensi Guru Akidah Akhlak Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VII MTs Al-Wasliyah Sei Berombang Kecamatan Panai Hilir Kabupaten LabuhanBatu”** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas Royaltif Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatif, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik HakCipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan,  
Yang menyatakan

Juli 2024



Zahrotun Nazwah  
NIM. 19 201 00293



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI  
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Zahrotun Nazwah  
NIM : 1920100293  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul Skripsi : Kompetensi Guru Akidah Akhlak Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VII MTs Al-Wasliyah Sei Berombang Kecamatan Panai Hilir Kabupaten LabuhanBatu

Ketua

Ali Asrun Lubis, S.Ag., M.Pd.  
NIP.19710424 199903 1 004

Sekretaris

Rahmadani Tanjung, M.Pd.  
NIP. 19910629 201903 2 008

Anggota

Ali Asrun Lubis, S.Ag., M.Pd.  
NIP.19710424 199903 1 004

Rahmadani Tanjung, M.Pd.  
NIP. 19910629 201903 2 008

Dr. Suparni, S.Si, M.Pd.  
NIP.19700708 200501 1 004

Dr. Zainal Efendi Hasibuan, M.A.  
NIP. 19801024 202321 1 004

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Ruang Ujian Munaqasyah Prodi PAI  
Tanggal : 16 Juli 2024  
Pukul : 09:00 WIB  
Hasil/Nilai : 79,5/B  
Indeks Prestasi Kumulatif : Cukup/Baik/Amat Baik/Cumlaude



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**PENGESAHAN**

**Judul Skripsi** : Kompetensi Guru Akidah Akhlak Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VII MTs Al-Wasliyah Sei Berombang Kecamatan Panai Hilir Kabupaten LabuhanBatu  
**Nama** : Zahrotun Nazwah  
**NIM** : 19 201 00293  
**Fakultas/Jurusan** : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Padangsidempuan, Juni 2024  
Dekan

Hilda, M.Si

0920 200003 2 002

## ABSTRAK

**Nama : Zahrotun Nazwah**  
**Nim : 1920100293**  
**Judul : Kompetensi Guru Akidah Akhlak Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VII MTs Al-wasliyah Sei Berombang Kecamatan Panai Hilir Kabupaten Labuhan Batu**

Latar belakang masalah adalah Guru adalah tenaga pendidikan yang memberikan sejumlah ilmu pengetahuan kepada anak didik di sekolah. Selain memberikan ilmu pengetahuan Guru juga bertugas menanamkan nilai-nilai dan sikap kepada anak didik agar anak didik memiliki kepribadian yang daripurna. Dengan demikian yang dimilikinya Guru membimbing anak didik dalam mengembangkan potensinya. Tujuan dari penelitian untuk mengetahui kompetensi Guru Akidah Akhlak dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII MTs Al-wasliyah Sei Berombang Kecamatan Panai Hilir. Data menggunakan observasi, dokumentasi, dan wawancara kemudian untuk mengecek keabsahan dan menggunakan triangulasi yaitu membandingkan hasil data pengamatan dengan hasil wawancara, apa yang dikatakan orang yang didepan umu dengan apa yang dikatakan secara pribadi. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kompetensi Guru Akidah Akhlak dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII MTs Al-wasliyah Sei Berombang Kecamatan panai Hilir Kabupaten Labuhan Batu yaitu kemampuan seorang guru dalam meningkatkan hasil belajar, dilihat dari kesiapan guru dalam melakukan kegiatan proses belajar di mulai dari kesiapan guru menguasai bahan ajar/materi yang akan di ajarkan dan yang dibutuhkan untuk melakukan atau melaksanakan pekerjaan yang dilandasi oleh pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja

**Kata Kunci : Kompetensi Guru Akidah Akhlak dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII**

## **ABSTRACT**

**Name** : **Zahrotun Nazwah**  
**Reg. Number** : **1920100293**  
**Title** : **Competence of Moral Creed Teacher in Improving Learning Outcomes of Class VII Students of MTs Al-wasliyah Sei Berombang Panai Hilir District, Labuhan Batu Regency**

*The background of the problem is that teachers are educational staff who provide a number of knowledge to students at school. In addition to providing knowledge, teachers are also tasked with instilling values and attitudes in students so that students have complete personalities. Thus, what they have, teachers guide students in developing their potential. The purpose of the study was to determine the competence of Akidah Akhlak Teachers in improving the learning outcomes of class VII students of MTs Al-wasliyah Sei Berombang, Panai Hilir District. Data using observation, documentation, and interviews then to check the validity and use triangulation, namely comparing the results of observation data with interview results, what people say in public with what is said personally. The results of this study can be concluded that the competence of the Akidah Akhlak Teacher in improving the learning outcomes of class VII students of MTs Al-Wasliyah Sei Berombang, Panai Hilir District, Labuhan Batu Regency is the ability of a teacher to improve learning outcomes, seen from the teacher's readiness to carry out learning process activities starting from the teacher's readiness to master the teaching materials/materials that will be taught and what is needed to do or carry out work that is based on knowledge, skills and work attitudes*

**Keywords:** *Moral Creed Teacher Competence in improving student learning outcomes in class VII*

## خلاصة

الاسم	: زهرة نزوى
الرقم	: ١٩٢٠١٠٠٢٩٣
العنوان	: كفاءة معلمي عقيدة أخلاق في تحسين نتائج التعلم لطلاب الصف السابع في المدرسة لمتوسطة الوصلية سي بيرومبانج، منطقة باناي هيلير، مقاطعة لاوهان باتو

تكمن خلفية المشكلة في أن المعلمين هم موظفون تعليميون يقدمون عددًا من المعرفة للطلاب في المدرسة. وبصرف النظر عن توفير المعرفة، يتم تكليف المعلمين أيضًا بغرس القيم والمواقف لدى الطلاب حتى يتمتع الطلاب بشخصيات كاملة. وبهذه الطريقة، يقوم المعلمون بتوجيه الطلاب في تطوير إمكاناتهم. الهدف من البحث هو تحديد كفاءة معلمي عقيدة أخلاق في تحسين نتائج التعلم لطلاب الصف السابع في المدرسة الوصلية سي بيرومبانج، منطقة باناي هيلير. تستخدم البيانات الملاحظة والتوثيق والمقابلات للتحقق من صحتها وتستخدم التثليث، أي مقارنة نتائج بيانات الملاحظة بنتائج المقابلات، وما يقوله الناس في العن مع ما يقولونه على انفراد. يمكن استنتاج نتائج هذا البحث أن كفاءة معلم عقيدة أخلاق في تحسين نتائج التعلم لطلاب الصف السابع في المدرسة الوصلية سي بيرومبانج، منطقة باناي هيلير، مقاطعة لاوهان باتو، وهي قدرة المعلم على تحسين التعلم النتائج، التي تظهر من استعداد المعلم لتنفيذ أنشطة عملية التعلم بدءًا من استعداد المعلم لإتقان المواد التعليمية التي سيتم تدريسها وما هو مطلوب لتنفيذ أو تنفيذ العمل بناءً على المعرفة والمهارات ومواقف العمل

الكلمات المفتاحية: كفاءة معلمي عقيدة الأخلاق في تحسين نتائج التعلم لدى طلاب الصف السابع

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya pada peneliti, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang selalu menjadi dambaan umat, pimpinan sejati dan bijaksana.

Alhamdulillah dengan karunia dan hidayah-Nya penulis berhasil menyelesaikan skripsi dengan judul **“Kompetensi Guru Akidah Akhlak dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII MTs Al-wasliyah Sei Berombang”** dapat diselesaikan dengan baik.

Penulisan skripsi ini banyak mengalami kesulitan dan hambatan yang disebabkan keterbatasan referensi yang relevan dengan pembahasan dalam penelitian ini dan masih minimnya ilmu pengetahuan yang peneliti miliki. Namun berkat hidayah-Nya serta bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Pada kesempatan ini, dengan sepenuh hati, penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Syafnan, M.Pd selaku Pembimbing I dan Ali Asrun Lubis, S.Ag., M.Pd selaku Pembimbing II, yang telah bersedia dengan tulus untuk membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga penulis menyelesaikan skripsi ini.
2. Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag. Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kelembagaan, Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan, Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, alumni dan Kerjasama.
3. Dr. Lelya Hilda M.Si., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan., Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi.,M.A sebagai Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad

Addary Padangsidimpuan. Ali Asrun Lubis, S.Ag., M.Pd sebagai Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Dr. Hamdan Hasibuan, M.Pd sebagai Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

4. Dr. Abdusima Nasution, M.A sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
5. Kepala perpustakaan dan seluruh pegawai Perpustakaan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Serta Perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah membantu penulis dalam mengadakan buku-buku penunjang untuk menyelesaikan Skripsi ini.
6. Bapak Ibu/Dosen, Staff dan Pegawai, serta seluruh Civitas Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang telah memberikan dukungan moral kepada penulis selama dalam perkuliahan.
7. Terkhusus kepada Ayahanda tercinta Zanzibar dan Almh Ibunda tercinta Nurhayati, yang paling berharga yang saya miliki, yang telah membesarkan saya dengan penuh kasih sayang, mendidik, membimbing dan memberikan dukungan moril dan materil kepada saya mulai dari pendidikan Dasar sampai ke Perguruan Tinggi dan senantiasa memberikan dorongan, motivasi dan do'a terbaiknya serta pengorbanan yang tidak dapat diukur dan tak terhingga demi keberhasilan penulis.
8. Terima kasih kepada saudari saya yang tercinta Nurhidayah Ulfah yang selalu memberi support untuk saya dalam meraih gelar Sarjana Pendidikan.
9. Terima kasih Kepada Rekan-rekan seperjuangan teman-teman saya, Nurmailan Siregar, Manja Agustina Munthe, Roslida Tanjung, Dewi Purnama Sari, dan semua pihak tidak bisa disebutkan namanya satupersatu dalam skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada penulis sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Dengan berserah diri kepada Allah Swt penulis mohon ampun atas segala kesalahan dan kesilapan yang terdapat dalam skripsi ini dan kepada pembaca penulis mohon maaf. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

Padangsidempuan, November 2023

Penulis

**ZAHROTUN NAZWAH**

**Nim. 19 201 00293**

## DAFTAR ISI

<b>SAMPUL DEPAN</b>	
<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT KENYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b>	
<b>BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN DEKAN</b>	
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah. ....	1
B. Fokus Masalah. ....	8
C. Batasan Istilah.....	8
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian. ....	9
F. Kegunaan Penelitian. ....	10
G. Sistematika Pembahasan.....	11
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.</b>	
A. Kajian Teori. ....	12
1. Kompetensi Guru Akidah Akhlak. ....	12
2. Metode Pembelajaran.....	16
3. Pengertian Kompetensi Guru Akidah Akhlak Dalam Melaksanakan Evaluasi Pembelajaran. ....	21
4. Kompetensi Guru Akidah Akhlak Dalam Meningkatkan Hasil Belajar siswa.....	23
a. Kompetensi Pedagogik.....	23
b. Kompetensi Sosial.....	23
c. Kompetensi Kepribadian.....	24
d. Kompetensi Profesional. ....	25
B. Penelitian yang Relevan. ....	27
<b>BAB III METODE PENELITIAN.</b>	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian. ....	29
B. Jenis Penelitian. ....	30
C. Sumber Data. ....	30
D. Teknik Pengumpulan Data. ....	32
E. Teknik Menjamin Keabsahan Data. ....	33
F. Teknik Analisis Data. ....	34

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.**

A. Temuan Umum.....	35
1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	35
2. Sejarah Berdirinya Madrasah Tsanawiyah Al-wasliyah Sei Berombang.....	35
3. Visi dan Misi Madrasah Tsanawiyah Al-wasliyah Sei Berombang.....	36
4. Kondisi Pendidik Madrasah Tsanawiyah Al-wasliyah Sei Berombang.....	37
5. Kondisi Siswa Siswi Madrasah Tsanawiyah Al-wasliyah Sei Berombang.....	38
6. Keadaan Sarana dan Prasarana Madrasah Tsanawiyah Al-Wasliyah Sei Berombang.....	39
B. Temuan Khusus.....	40
1. Kompetensi Guru Akidah Akhlak Dalam Merencanakan Pembelajaran di MTs Al-wasliyah Sei Berombang Kecamatan Panai Hilir Kabupaten Labuhan Batu.....	40
2. Metode Pembelajaran di MTs Al-wasliyah Sei Berombang Kecamatan Panai Hilir Kabupaten Labuhan Batu.....	41
3. Kompetensi guru Akidah Akhlak Dalam Melaksanakan Evaluasi Pembelajaran di MTs Al-wasliyah Sei Berombang Kecamatan Panai Hilir Labuhan Batu.....	43
4. Kompetensi Guru Akidah Akhlak Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di MTs Al-Wasliyah Sei Berombang Kecamatan Panai Hilir Kabupaten Labuhan Batu.....	45
C. Analisis Hasil Penelitian.....	48
D. Keterbatasan Penelitian.....	49

#### **BAB V PENUTUP.**

1. Kesimpulan.....	51
2. Saran.....	52

#### **DAFTAR PUSTAKA.**

#### **LAMPIRAN**

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 3.1	Time Schedule.....	30
Tabel 3.2	Data Primer .....	31
Tabel 3.3	Data Siswa.....	32
Tabel 4. 1	Keadaan Pendidik Madrasah Tsanawiyah Al-wasliyah Sei Berombang	37
Tabel 4. 2	Daftar Jumlah Siswa dan Siswa Madrasah Tsanawiyah Al-wasliyah Sei Berombang. ....	38
Tabel 4. 3	Sarana dan Prasarana Madrasah Tsanawiyah Al-wasliyah Sei Berombang Untuk Menunjang Kegiatan Pembelajaran.....	39

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Dalam pandangan Islam, anak adalah amanah dari Allah SWT kepada orang tua. Oleh karena itu orang tua harus mengantarkan anaknya melalui bimbingan, pengarahan, dan pendidikan untuk mengabdikan kepada Allah. Orang tua merupakan pendidik yang pertama dan yang paling utama bagi anak dalam memperoleh pendidikan. Dimana mereka bertanggung jawab penuh atas kemajuan dan perkembangan anak-anak mereka, karena pada dasarnya kesuksesan anak adalah kesuksesan orang tua juga. Allah berfirman dalam Al-Qur'an surah Luqman ayat 13:

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ

Artinya: “Dan ( ingatlah ) ketika Luqman berkata kepada anaknya, di waktu ia memberikan pelajaran kepadanya: Hai anakku janganlah kamu mempersekutukan Allah sesungguhnya mempersekutukan ( Allah ) adalah suatu kezaliman yang besar”.<sup>1</sup>

Menurut Ibnu Katsir menjelaskan bahwa: “ayat ini memerintahkan agar kita dorong diri kita dan keluarga kita yang terdiri dari istri, anak, saudara, kerabat, hamba sahaya untuk taat kepada Allah dan kita cegah diri kita dan semua orang yang berada dibawah tanggung jawab kita untuk tidak melakukan kemaksiatan kepada Allah. Adapun caranya adalah dengan mendidik, mengajari, dan memimpin keluarga dengan perintah Allah.”<sup>2</sup> Dari ayat ini dapat

---

<sup>1</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, *Syamil Al-Qur'an Edisi Khad Madinah* (Bandung: PT. Sygm Examedia Arkanleema, 2007), hal 412.

<sup>2</sup> Ihsan Nul Hakim, *Tafsir Ayat-ayat Pendidikan*, (Curup: LP 2 STAIN Curup, 2011), hal.119

dijelaskan bahwa sebagai orang tua hendaknya memberikan pendidikan yang terbaik untuk anak-anaknya agar anak-anaknya dapat tumbuh dan berkembang dengan baik. Hal ini dikarenakan anak merupakan tanggung jawab (amanah) yang dikaruniakan Allah kepadanya sehingga sebagai orang tua hendaknya memberikan pendidikan yang terbaik untuk anak dan keluarganya. Terutama bagi anak-anaknya sebagai orang tua harus memberikan pendidikan yang terbaik guna untuk mengembangkan seluruh potensi yang ada pada anaknya sehingga terbentuklah sosok anak yang beriman dan bertakwa kepada Allah, dan berakhlak yang mulia.

Disamping kewajiban keluarga untuk mengadakan pendidikan terhadap anak, Keluarga juga atau khususnya orang tua mempunyai kewajiban untuk memberikan makanan dan minuman yang halal dan baik kepada anak-anaknya. Makanan halal adalah makanan yang sehat dan menyehatkan, sebaliknya al-Qur'an menegaskan ada tiga makanan yang tidak sehat atau diberi nama dengan sebutan haram seperti bangkai, darah dan daging babi. Selain itu juga memang ada kategorisasi hadist terhadap makanan yang haram seperti keharaman memamakan daging binatang bertaring, binatang buas, binatang yang lima jarinya seperti manusia, dan binatang yang hidup di dua alam seperti kodok.<sup>3</sup>

Akan tetapi seiring dengan perkembangan zaman dan tuntutan kebutuhan yang semakin besar, maka urusan orang tua semakin kompleks. Untuk memenuhi kebutuhan ekonomi, umumnya kedua orang tua harus bekerja diluar rumah, akibatnya mereka tidak mempunyai waktu dan kesempatan untuk mendidik anak-

---

<sup>3</sup> Sehat Sulthoni Dalimunthe, *Islam Agama Kesehatan: Menganalisis Konsep Islam Tentang Makanan, Minuman, Kebersihan, Dan Ibadah Shalat, Puasa, Serta Haji* (Prenada Media, 2019), hlm. 18.

anaknyanya dirumah. Kerena orang tua tidak bisa memberikan pendidikan kepada anaknyanya secara sempurna maka sebagai realisasi tanggung jawab orang tua terhadap pendidikan anaknyanya hanya meliputi aspek pendidikan ibadah, aspek pokok-pokok ajaran Islam dan membaca Al- Qur'an, aspek pendidikan akhlakul karimah, dan aspek pendidikan akidah Islamiyah.<sup>4</sup> Dalam kondisi yang seperti ini, mengakibatkan mereka menyerahkan pendidikan anak-anak mereka ke lembaga pendidikan, baik sekolah umum maupun madrasah. Sehingga, keberlangsungan pendidikannya akan diteruskan oleh guru (pendidik) di sekolah.

Guru adalah tenaga pendidik yang memberikan sejumlah ilmu pengetahuan kepada anak didik di sekolah. Selain memberikan ilmu pengetahuan guru juga bertugas menanamkan nilai-nilai dan sikap kepada anak didik agar anak didik memiliki kepribadian yang paripurna. Dengan keilmuan yang dimilikinya, guru membimbing anak didik dalam mengembangkan potensinya.<sup>5</sup> Guru merupakan suatu figur yang sangat penting dalam suatu lembaga pendidikan terutama dalam mencapai suatu pendidikan.

Peranan dari pendidikan salah satunya adalah untuk menciptakan kecerdasan nasional. Seiring dengan tujuan pendidikan nasional yang terdapat dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual

---

<sup>4</sup> Beni Ahmad Saebani dan Hendra Akhdiyati, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009), hal. 14

<sup>5</sup> Pupuh Fathurrohman dan Sobry Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Rafika Aditama, 2010), hal. 43

keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>6</sup>

Guru merupakan sosok yang besar perannya yaitu untuk membina siswa di lingkungan sekolah, karena guru merupakan orang kedua yang menjadi panutan dari mereka dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari di sekolah. Latar belakang yang ditempuhnya menjadi tolak ukur seorang untuk menjadi guru. Dimana seorang guru harus memiliki kompetensi dasar yang meliputi Profesional, Kepribadian, Sosial, Pedagogik dan lain-lain sebagainya yang mencakup segala sesuatu yang harus dimiliki oleh seorang guru. Semua itu ada pada latar belakang seorang guru semasa pendidikan yang pernah ditempuhnya di Perguruan Tinggi.

Namun dalam kenyataan guru yang mempunyai kompetensi mengajar yang baik dalam proses pembelajaran tidaklah mudah ditemukan, disamping itu kompetensi mengajar guru bukanlah persoalan yang berdiri sendiri tetapi dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya faktor latar belakang pendidikan, pengalaman belajar dan training keguruan yang pernah diikuti. Dengan demikian guru yang mempunyai kompetensi mengajar akan mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan menyenangkan serta akan lebih mampu mengelola kelasnya sehingga hasil belajar siswa berada pada tingkat optimal. Selain itu juga guru harus memiliki kompetensi profesional yang mantap karena merupakan modal dasar yang sangat penting bagi guru dalam menjalankan tugas keguruannya. Karena seorang guru dituntut untuk dapat memenuhi persyaratan tertentu memiliki kompetensi dasar dalam bidangnya.

---

<sup>6</sup> Sehat Sulthoni Dalimunthe, *Filsafat Pendidikan Islam: Sebuah Bangunan Ilmu Islamic Studies* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hlm. 2.

Oemar Hamalik menyebutkan dalam bukunya yang berjudul Pendidikan Guru berdasarkan Pendekatan Kompetensi:

“Dalam hubungan dengan kegiatan dan hasil belajar siswa, kompetensi guru berperan penting. Proses belajar mengajar dan hasil belajar para siswa bukan saja ditentukan oleh sekolah, pola, struktur, dan misi guru yang mengajar dan membimbing para siswa. Guru yang berkompoten akan lebih mampu mengelola kelasnya, sehingga belajar para siswa berada pada tingkat optimal”.<sup>7</sup>

Untuk menjadi seorang guru yang memiliki kompetensi maka diharuskan memiliki kemampuan untuk mengembangkan tiga aspek kompetensi yang ada pada dirinya, salah satunya yaitu “Kompetensi profesional. Kompetensi profesional merupakan kemampuan dalam penguasaan akademik mata pelajaran atau bidang studi yang diajarkan dan terpadu dengan kemampuan mengajarnya sekaligus sehingga guru itu memiliki wibawa akademis”.<sup>8</sup> Sementara itu menurut SoediJarto dalam buku Kunandar “kemampuan profesional guru meliputi merancang dan merencanakan program pembelajaran, mengembangkan program pembelajaran, mengelola pelaksanaan program pembelajaran, menilai proses dan hasil pembelajaran, dan mendiagnosis faktor yang mempengaruhi keberhasilan proses pembelajaran”.<sup>9</sup>

Kualitas proses interaksi dalam kegiatan belajar di sekolah atau di kelas ditentukan oleh bagaimana guru dapat memahami karakter peserta didiknya. Untuk memahami karakteristik peserta didik seorang guru harus memiliki kualitas yang lebih. Selain itu guru harus pandai-pandai dalam mendesain strategi belajar sesuai dengan karakteristik peserta didik tersebut.

---

<sup>7</sup> Oemar Hamalik, *Pendidikan Guru berdasarkan Pendekatan Kompetensi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hal. 36

<sup>8</sup> Kunandar, *Guru Profesional*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hal. 56

<sup>9</sup> Kunandar, *Guru Profesional...*, hal. 57

Pribadi guru memiliki andil yang cukup besar terhadap keberhasilan pendidikan, khususnya dalam kegiatan pembelajaran. Pribadi guru juga sangat berperan dalam membentuk pribadi peserta didik khususnya guru mata pelajaran Akidah Akhlak. Ini dapat dimaklumi karena manusia merupakan makhluk yang suka mencontoh, termasuk mencontoh pribadi gurunya dalam membentuk pribadinya. Semua itu menunjukkan bahwa kompetensi kepribadian guru sangat dibutuhkan oleh peserta didik dalam proses pembentukan pribadinya.<sup>10</sup>

Islam juga memerintahkan bahwa suatu urusan atau pekerjaan itu haruslah dilakukan atau diselesaikan secara profesional. Artinya mereka yang berhak untuk melakukannya adalah orang yang benar-benar ahli dibidangnya.<sup>11</sup> Bagaimana agar anak didik sadar dan mampu mensikapi nilai-nilai yang terdapat dalam pelajaran Akidah Akhlak dan juga tujuan pendidikan bisa tercapai secara optimal adalah menjadi peran penting serta keberadaan guru yang ahli dibidangnya, yakni guru Akidah Akhlak.

Empat alasan kenapa tertarik dengan judul ini yaitu karena saya alumni di MTs Al-Washliyah jadi saya tahu Guru di sana memiliki kompetensi yang sangat baik, serta buku penunjang kegiatan pembelajaran juga sangat memadai, dan disana belum ada yang meneliti tentang kompetensi Guru Akidah Akhlak, dan alasan utamanya karena saya menemukan permasalahannya di MTs Al-Washliyah Sei Berombang kelas VII.

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, menyebutkan bahwa seorang guru professional yang tugas

---

<sup>10</sup> E. Mulyasa, (ed.), *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 117

<sup>11</sup> *Ibid.*, hal. 3

utamanya adalah mendidik, membimbing, mengajar, menilai, melatih, dan mengevaluasi peserta didik mulai dari pendidikan usia dini, pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan formal.

Kompetensi Guru Akidah Akhlak di sekolah MTs Al-Washliyah ini saya lihat sudah bagus.

Guru disana sudah termasuk Guru professional, karena yang saya lihat kompetensi Guru disana sudah sangat baik. Digambarkan secara umum bahwa kompetensi Guru Akidah Akhlak memiliki Akhlaqul karimah dan berperilaku terpuji dalam kehidupan sehari-hari seperti, ketika waktu sholat guru mengajak murid-muridnya melaksanakannya. Sopan santun terhadap guru, teman dan yang diutamakan lebih tua dari mereka.

Adanya interaksi yang positif antar teman ketika berkomunikasi serta dapat memberikan tontonan video yang bermanfaat dalam bentuk Akhlaqul karimah agar murid-murid bisa mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari seperti, tolong-menolong, hormat kepada orang tua, menjauhi perilaku remaja yang berdampak negatif, serta dapat menjadi salah satu panitia dalam pelaksanaan keagamaan contohnya, ikut menjadi panitia Isra' mi'raj, panitia gotong royong, acara yang berbaur keagamaan.

Berdasarkan latar belakang di atas penulis merasa termotivasi untuk mengadakan penelitian lebih lanjut yang hasilnya dituangkan dalam skripsi dengan judul: **“KOMPETENSI GURU AKIDAH AKHLAK DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS VII MTS AL-**

## **WASLIYAH SEI BEROMBANG KECAMATAN PANAI HILIR KABUPATEN LABUHANBATU”**

### **B. Fokus Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, yang menjadi fokus masalah dalam penelitian ini adalah mengenai hasil belajar siswa, dalam hubungannya dengan keadaan kompetensi guru Akidah Akhlak, dengan kata lain bagaimana Kompetensi Guru Akidah Akhlak Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VII MTs Al-Wahsliyah Sei Berombang Kecamatan Panai Hilir Kabupaten Labuhanbatu.

### **C. Batasan Istilah**

Sebagai usaha untuk menghindari multi persepsi serta deskripsi terhadap istilah dalam judul proposal ini, maka penulis memberikan batasan istilah sebagai berikut:

1. Kompetensi dalam hal ini adalah kemampuan yang dibutuhkan untuk melakukan atau melaksanakan pekerjaan yang dilandasi oleh pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja..<sup>12</sup>
2. Guru akidah akhlak. Guru adalah orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didik. Kemudian guru dalam pandangan masyarakat adalah orang yang melaksanakan pendidikan di tempat-tempat tertentu, tidak harus di lembaga pendidikan formal, tetapi bias juga di masjid, di surau atau mushola, di rumah dan sebagainya.

---

<sup>12</sup> Rina Febriana, *Kompetensi Guru*, ( Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2019), hal.2.

3. Hasil belajar adalah memiliki kedudukan yang sangat penting dan tidak dipisahkan dari proses pembelajaran. Hasil belajar merupakan tolak ukur keberhasilan suatu proses pembelajaran. Dengan hasil belajar, guru dapat mengetahui apakah siswa sudah mencapai kompetensi yang sudah ditetapkan.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas. Maka masalah yang akan di bahas dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kompetensi guru Akidah Akhlak dalam merencanakan pembelajaran?
2. Bagaimana kompetensi guru Akidah Akhlak dalam menggunakan metode pembelajaran?
3. Bagaimana kompetensi guru Akidah Akhlak dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran?
4. Bagaimana kompetensi guru Akidah Akhlak dalam meningkatkan hasil belajar siswa?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kompetensi guru Akidah Akhlak dalam merencanakan pembelajaran di Mts Al-Wasliyah Sei Berombang Kecamatan Panai Hilir Kabupaten Labuhan Batu.
2. Untuk mengetahui kompetensi guru Akidah Akidah dalam menggunakan metode pembelajaran di Mts Al-Wasliyah Sei Berombang Kecamatan Panai Hilir Kabupaten Labuhan Batu.

3. Untuk mengetahui kompetensi guru Akidah Akhlak dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran Mts Al-Wasliyah Sei Berombang Kecamatan Panai Hilir Kabupaten Labuhan Batu.
4. Untuk mengetahui kompetensi guru Akidah Akhlak dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII Mts Al-Wasliyah Sei Berombang Kecamatan Panai Hilir Kabupaten Labuhan Batu

#### **F. Kegunaan Penelitian**

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menguji teori tentang kompetensi guru gdbg yang meliputi kompetensi guru Akidah Akhlak, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII MTs Al-Wahsliyah Sei Berombang Kecamatan Panai Hilir Kabupaten Labuhanbatu.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini bagi kepala sekolah diharapkan menjadi masukan dalam meningkatkan kompetensi guru, agar hasil belajar siswa menjadi lebih baik, khususnya guru Akidah Akhlak.

- b. Bagi Pendidik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kompetensi guru Akidah Akhlak dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII MTs Al-Wahsliyah Sei Berombang Kecamatan Panai Hilir Kabupaten Labuhanbatu. serta sebagai masukan untuk para guru Akidah Akhlak supaya

menghasilkan SDM yang dapat bersaing di kancah nasional, regional dan internasional.

c. Bagi Peneliti yang akan Datang

Hasil penelitian ini bagi peneliti yang akan datang diharapkan bermanfaat sebagai petunjuk, arahan maupun acuan serta bahan pertimbangan dalam menyusun rancangan penelitian yang lebih baik lagi.

### **G. Sistematika Pembahasan**

Untuk memberikan arah yang lebih jelas dan lebih mudah dalam mempelajari proposal. Penelitian ini dibagi menjadi tiga bagian yaitu

BAB I Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, fokus masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II Tentang kajian teori yang terdiri dari, kompetensi guru Akidah Akhlak dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

BAB III Membahas tentang metodologi yang terdiri dari waktu dan lokasi penelitian, jenis penelitian, sumber data, pengumpulan data, teknik penjamin keabsahan data, dan analisis data.

BAB IV Pada bab ini, penulis akan membahas tentang kompetensi Guru Akidah Akhlak, metode pembelajaran, Kompetensi Guru Akidah Akhlak Dalam Melaksanakan Evaluasi Pembelajaran, Kompetensi Guru Akidah Akhlak Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa

BAB V Merupakan penutup. Bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan saran-saran.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Kompetensi Guru Aqidah Akhlak**

Kompetensi diartikan sebagai pengetahuan, ketrampilan dan kemampuan yang dikuasai oleh seseorang yang telah menjadi bagian dari dirinya, sehingga ia dapat melakukan perilaku-perilaku kognitif, afektif dan psikomotor dengna sebagainya.<sup>13</sup> Pendapat lain mengatakan bahwa kompetensi sebagai kemampuan pelaksanaan sesuatu yang diperoleh melalui pendidikan dan latihan.<sup>14</sup> Kompetensi sebagai pengertian, keterampilan, atau kemampuan yang diperoleh seseorang untuk dapat melakukan sesuatu dengan baik. Termasuk menyangkut prilaku-perilaku kognitif, afektif, dan psikomotorik.<sup>15</sup>

Penjelasan di atas menunjukkan bahwa dalam kompetensi tercakup sebuah kemampuan ataupun keahlian khusus yang diperoleh seseorang melalui proses proses pendidikan atau latihan, dimana keahlian tersebut nampak dalam cara berfikir, bersikap dan bertindak dalam melakukan suatu kegiatan. Kompetensi Guru merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang sehingga dengannya ia berhak dan mampu melakukan proses pembelajaran. Kompetensi merupakan kemampuan seorang Guru dalam melaksanakan kewajibannya secara bertanggung jawab dan layak.

---

<sup>13</sup>Mulyasa, E, *Menjadi Guru Professional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), h. 67

<sup>14</sup>Pet A. Sahertian dan Leida, *Supervise Pendidikan Dalam Rangka Program Inservic Education*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 2

<sup>15</sup>Abdul Majid dan Dian Adayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, (Bandung: Rosda Karya, 2004), h. 51

Berdasarkan pendapat di atas dapat dipahami bahwa dalam kompetensi tercakup sebuah kemampuan ataupun keahlian khusus yang diperoleh seseorang melalui proses pendidikan atau latihan, dimana keahlian tersebut nampak dalam cara berfikir, bersikap dan bertindak dalam melakukan suatu kegiatan.

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi siswa pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah.<sup>16</sup> Guru sebagai yang mengendalikan, memimpin dan mengarahkan events pengajaran. Guru sebagai subjek (pelaku pemegang peranan pertama) pada pengajaran.<sup>17</sup> Sebagaimana Hadis Riwayat Bukhari yaitu:

كُونُوا رَبَّانِيِّينَ حُلَمَاءَ فُقَهَاءَ عُلَمَاءَ وَيُقَالُ الرَّبَّانِيُّ الَّذِي يُرَبِّي النَّاسَ بِصِغَارِ  
الْعِلْمِ قَبْلَ كِبَارِهِ

Artinya: “Jadilah pendidik yang penyantun, ahli Fikih, dan ulama. Disebut Guru apabila seseorang mendidik manusia dengan memberikan ilmu sedikit-sedikit yang lama-lama menjadi banyak.” (HR. Bukhari)<sup>18</sup>

Guru Aqidah Akhlaq merupakan orang yang memberikan pengarahan dan bimbingan yang berisikan tentang keimanan dan keyakinan serta berbagai hal yang berhubungan dengan tingkah laku atau moral. Guru disebut juga pendidik dan pengajar, tetapi kita tahu tidak semua pendidik adalah Guru, sebab Guru adalah suatu jabatan profesional yang pada hakikatnya

<sup>16</sup> Kunandar, *Guru Professional*, h. 55

<sup>17</sup> Ahmad Rohani, *Pengelolaan Pengajaran*, h. 6.

<sup>18</sup> Al-Bukhari, *Shahih Al-Bukhari* (Beirut, 2006), hal. 90

memerlukan persyaratan keterampilan teknis dan sikap kepribadian tertentu yang kesemuanya itu dapat diperoleh melalui proses belajar mengajar dan latihan.

Sebuah lembaga pendidikan dapat dikatakan bertanggungjawab dan memiliki peran aktif jika didalamnya terdapat tenaga-tenaga pendidik, khususnya tenaga pendidik yang mempunyai rasa tanggungjawab yang tinggi, professional di bidangnya serta memiliki nilai moral untuk dapat diakui sebagai Guru yang berwajah berwibawa.<sup>19</sup>

Guru adalah seorang Guru harus memiliki pengetahuan yang luas dari subjek materi yang akan diajarkan serta penguasaan metodologi dalam arti memiliki konsep teoritis dan mampu memilih metode dalam proses belajar mengajar.

#### a. Kemampuan Merencanakan Program Pembelajaran

Perencanaan pembelajaran merupakan satu rancangan atau rencana yang menggambarkan aktivitas proses dan hasil pembelajaran yang harus dicapai setelah rencana yang menggambarkan aktivitas proses dan hasil pembelajaran yang harus dicapai setelah rencana tersebut dilaksanakan.

Pendapat lain mengatakan bahwa perencanaan adalah menentukan apa yang akan dilakukan, perencanaan mengandung rangkaian-rangkaian putusan yang luas dan penjelasan-penjelasan dari tujuan, penentuan kebijakan, penentuan program, penentuan metode-metode dan prosedur tertentu dan penentuan kegiatan berdasarkan jadwal sehari-hari”.<sup>20</sup>

---

<sup>19</sup> Ahmad Rohani dan Abu Ahmadi, *Pedoman Penyelenggaraan Administrasi Pendidikan Sekolah*, (Jakarta: Bulan Bintang, 2005), h. 103.

<sup>20</sup> Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran: Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), h. 16

Pendapat lain mengatakan bahwa perencanaan merupakan hasil proses berfikir yang mendalam; hasil dari proses pengkajian dan mungkin penyeleksian dari berbagai alternatif yang dianggap lebih memiliki nilai efektivitas dan efisiensi.<sup>21</sup>

Perencanaan merupakan kegiatan menentukan tujuan serta merumuskan dan mengatur pendayagunaan sumber-sumber daya, informasi, financial, metode dan waktu yang diikuti dengan pengambilan keputusan serta penjelasannya tentang pencapaian tujuan, penentuan kebijakan, penentuan program, penentuan metode-metode dan prosedur tertentu dan penentuan jadwal pelaksanaan tujuan.

Perencanaan pembelajaran pada dasarnya merupakan perencanaan yang dilakukan oleh Guru untuk dapat memperkirakan berbagai tindakan yang akan dilakukan di kelas atau di luar kelas. Perencanaan pembelajaran ini perlu dilakukan agar Guru dapat mengkoordinasikan berbagai komponen pembelajaran yang berorientasi pada pembentukan kompetensi peserta didik, yakni kompetensi dasar, materi standar, indikator hasil belajar, dan penilaian berbasis kelas (PBK). Dalam hal ini kompetensi dasar berfungsi untuk memberikan makna terhadap kompetensi dasar, indikator hasil belajar berfungsi sebagai alat untuk mengukur ketercapaian kompetensi, PBK berfungsi sebagai alat untuk mengukur pembentukan kompetensi serta menentukan tindakan yang harus dilakukan jika kompetensi dasar belum tercapai.

---

<sup>21</sup> Wina Sanjaya, *perencanaan & Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), h.25.

Perencanaan pembelajaran merupakan mutlak dilakukan agar pencapaian kompetensi dasar atau pun tujuan pendidikan dapat terlaksana. Dengan adanya perencanaan, maka pelaksanaan pengajaran akan berjalan dengan baik dan efektif. Hal ini dimungkinkan karena Guru dalam proses pengajaran harus dapat menghadapi situasi di dalam kelas secara mantap, tegas dan fleksibel.

Kemampuan pokok yang harus dimiliki seorang Guru dalam merencanakan program pembelajaran meliputi kemampuan dalam:

- 1) Menetapkan tujuan pembelajaran.
- 2) Memilih dan mengembangkan bahan pengajaran.
- 3) Memilih dan mengembangkan metode atau strategi pembelajaran.
- 4) Memilih dan mengembangkan alat ukur atau evaluasi pembelajaran.
- 5) Memilih dan mengembangkan media pembelajaran.
- 6) Memilih dan memanfaatkan sumber belajar.<sup>22</sup>

Kemampuan merencanakan program belajar sebagaimana tersebut di atas bisa nampak dari kemampuan Guru dalam menyusun rencana pembelajaran yang mencakup silabus, rencana program pembelajaran (RPP), program tahunan dan program semester, mempersiapkan bahan pembelajaran, menyusun modul dan lain sebagainya.

## 2. Metode Pembelajaran

Metode mengandung unsure perosedur yang disusun secara teratur dan logis serta dituangkan dalam suatu rencana kegiatan untuk mencapai tujuan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sesuatu disebut prosedur apabila sesuai tersebut mempunyai unsur-unsur seperti prosedur, sistematis, logis,

---

<sup>22</sup> Dedi Wahyudi, *Pengantar Aqidah Akhlak dan Pembelajarannya*, (Yogyakarta: Lintang Rasi Aksara Books, 2007), hal 74

terencana, dan merupakan kegiatan untuk mencapai tujuan. Dalam pengertiannya yang seperti itu, jelas bahwa metode sangat penting dalam semua kegiatan, termasuk dalam kegiatan belajar. Menurut Nana Sudjana metode mengajar ialah cara yang dipergunakan Guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pengajaran.<sup>23</sup>

Metode mengajar merupakan cara-cara yang digunakan Guru bahwa pelajaran kepada peserta didik untuk mencapai tujuan. Makin tepat metode yang digunakan dalam sesudah pengajaran, maka makin efektif dan efisien kegiatan belajar mengajar yang dilakukan antara Guru dan peserta didik yang pada akhirnya akan menunjang dan mengantarkan keberhasilan belajar peserta didik dan keberhasilan mengajar yang dilakukan oleh Guru .

Karenanya Guru harus dapat memilih dengan tepat metode apa yang akan digunakan dalam mengajar dengan melihat tujuan belajar yang hendak dicapai, situasi dan kondisi serta tingkat perkembangan peserta didik.

Metode dalam mengajar berperan sebagai alat untuk menciptakan proses mengajar dan belajar. Dengan metode ini diharapkan terjadi interaksi belajar mengajar atau interaksi edukatif antara peserta didik dengan Guru dalam proses pembelajaran. Dalam interaksi edukatif tersebut Guru dalam proses pembelajaran. Dalam interaksi edukatif tersebut Guru dan peserta didik menjalankan tugas dan peran masing-masing. Guru sebagai salah satu sumber belajar dan yang mengorganisir, memfasilitasi, serta memotivasi kegiatan belajar yang dilakukan oleh peserta didik. Sementara peserta didik melakukan

---

<sup>23</sup> Nana Sujana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2004), Cet. Ke-4, h. 76

aktifitas belajar dan memperoleh pengalaman belajar yang ditandai dengan adanya perubahan tingkah laku baik kognitif, afektif, mampu psikomotor dengan bantuan dan bimbingan dari Guru .

Metode dalam kegiatan belajar memiliki tiga kedudukan penting, yaitu; *pertama*, metode sebagai alat motivasi ekstrinsik. Hal ini maksudnya metode berfungsi sebagai alat perangsang dari luar yang dapat membangkitkan belajar seseorang. *Kedua*, metode sebagai strategi dalam belajar. Dalam hal ini, kegiatan belajar harus memiliki strategi dalam belajar sehingga peserta ajar dapat belajar dengan efisien dan efektif. *Ketiga*, metode sebagai alat untuk mencapai tujuan. Dari sini, pemanfaatan metode secara baik akan mengatur peserta ajar untuk dapat mencapai tujuan belajar yang diinginkan ”.<sup>24</sup>

Begitu pentingnya peranan metode dalam kegiatan belajar menjadikannya mempunyai pengaruh yang sangat besar dalam sukses dan tidaknya sebuah belajar. Metode belajar dibangun dan dikembangkan atas landasan teori-teori ilmu jiwa (psikologi) dan ilmu bahasa (*linguistic*) yang diramu menjadi suatu cara yang memudahkan proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan tertentu.<sup>25</sup>

Beberapa syarat yang harus diperhatikan dalam penggunaan metode pembelajaran, metode yang digunakan harus dapat :

- a. Membangkitkan motif, minat, atau gairah belajar siswa.
- b. Menjamin perkembangan kegiatan kepribadian siswa.
- c. Memberikan kesempatan bagi siswa untuk mewujudkan hasil karya.
- d. Merangsang keinginan siswa untuk belajar lebih lanjut, melakukan eksplorasi dan inovasi (pembaharuan).
- e. Mendidik siswa dalam teknik belajar mandiri dan memperoleh pengetahuan melalui usaha pribadi.
- f. Meniadakan penyajian yang bersifat verbalitas dan menggantinya dengan pengalaman atau situasi yang nyata dan bertujuan.

---

<sup>24</sup> Syaiful Bahri Djamarah Dan Aswan Zaini, *Strategi Belajar Mengajar* , (Jakarta: Rineka Cipta, 2006) h. 83

<sup>25</sup> Ahmad Fuand Efeendy, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab* (Malang: Misykat, 2004), h. 9

- g. Menanamkan dan mengembangkan nilai-nilai dan sikap-sikap utama yang diharapkan dalam kebiasaan cara bekerja yang baik dalam kehidupan sehari-hari”<sup>26</sup>.

Mengingat pentingnya metode pengajaran, maka Guru harus mampu memilih dan mengembangkan metode apa yang tepat dan akan digunakan dalam proses pembelajaran. Metode pembelajaran yang bisa digunakan Guru antara lain :

- a. Metode Tanya jawab. Yaitu cara penyajian pengajaran oleh Guru dengan memberikan pertanyaan dan meminta jawaban kepada peserta didik. Metode ini dapat merangsang siswa untuk dapat mengemukakan pendapat dan pikiran masing-masing.
- b. Metode ceramah. Adalah metode penuturan bahan pelajaran secara lisan. Metode ini tidak senantiasa jelek bila penggunaannya betulbetul disiapkan dengan baik, didukung dengan alat dan media, serta memperhatikan batas-batas kemungkinan penggunaannya.
- c. Metode diskusi. Yaitu suatu cara penyajian bahan pelajaran dimana Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengadakan perbincangan ilmiah guna mengumpulkan pendapat, membuat kesimpulan atau penyusunan berbagai alternative pemecahan atas suatu masalah.
- d. Metode karyawisata. Yaitu suatu cara menyajikan bahan pelajaran dengan membawa siswa langsung kepada objek yang akan dipelajari yang terdapat di luar kelas.
- e. Metode pemberian tugas belajar. Yaitu penyajian bahan pelajaran dengan memberikan tugas tertentu kepada peserta didik yang dapat dilakukan di dalam atau di luar kelas, di laboratorium, di perpustakaan, di bengkel, di rumah atau di tempat lainnya.
- f. Metode eksperimen. Yaitu cara mengajar dengan cara peserta didik diajak untuk melakukan serangkaian percobaan dengan mengalami dan membuktikan sendiri sesuatu yang dipelajari secara teori, metode ini memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengalami, melakukan sendiri, mengamati suatu obyek, membuktikan dan menarik kesimpulan sendiri dan mencapai kebenaran.
- g. Metode demonstrasi. Yaitu cara yang digunakan dalam penyajian pelajaran dengan cara meragakan bagaimana membuat, mempergunakan serta mempraktekkan suatu benda atau alat baik asli maupun tiruan, atau bagaimana mengerjakan sesuatu perbuatan atau tindakan yang mana dalam meragakan disertai dengna penjelasan lisan.

---

<sup>26</sup> Abu Ahmadi dan Joko Tri Prasetya, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: Pustaka Setia, 2008) h. 52

- h. Metode bermain peran. Yaitu cara mengajar dengan cara melibatkan peserta didik untuk memerankan atau mendemonstrasikan tingkah laku manusia dalam hubungannya dengan masalah sosial
- i. Metode pemecahan masalah. Adalah penyajian bahan ajar oleh Guru dengan merangsang anak berpikir secara sistematis dengan menghadapkan peserta didik kepada beberapa masalah yang ahrus dipecahkan.<sup>27</sup>

Perkembangan dunia pendidikan saat ini juga dapat ditemui berbagai metode baru yang lebih sesuai dan efektif dengan system pembelajaran modern. Diantaranya adalah *metode active learning*, dan *contectual learning* yang banyak dikembangkan dewasa ini.<sup>28</sup>

Penjelasan di atas dapat dipahami bahwa salah satu keberhasilan proses belajar adalah penggunaan metode pembelajaran secara bervariasi guna menunjang proses pembelajaran. Seorang Guru harus mampu memilih dan mengembangkan metode pembelajaran secara tepat ketika akan digunakan dalam proses pembelajaran. Macammacam metode pembelajaran antara lain :

- a) metode tanya jawab, b) metode ceramah, c) metode diskusi, d) metode karyawisata, e) metode pemberian tugas (resitasi), f) metode eksperimen, g) metode demonstrasi, h) Metode bermain dan i) metode pemecahan masalah.

Apabila dengan penguasaan penggunaan metode pembelajaran diterapkan dengan baik maka tujuan pembelajaran tercapai dengan baik, namun tidak menutup kemungkinan bahwasannya penggunaan metode tidak dapat berjalan dengan baik apabila tidak didukung dengan sarana dan prasarana yang baik.

---

<sup>27</sup> *Ibid.*, h. 155

<sup>28</sup> Tentang Metode Active Learning ini Baca Lebih Lanjut Melvin L. Silberman, *Active Learning: 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, (bandung: penerbit nusamedia & penerbit nuansa, 2004).

### 3. Pengertian Kompetensi Guru Akidah Akhlak Dalam Melaksanakan Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi harus dapat diandalkan untuk menimbang taraf keberhasilan proses belajar mengajar, maka konsekuensinya, sedapat mungkin tujuan itu dapat dideteksi dan diamati dan dapat diukur.<sup>29</sup>

Penilaian terhadap proses pembelajaran dimaksudkan untuk melihat efektivitas program pembelajaran yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran tersebut. Untuk itu hasil penilaian ini banyak memberikan masukan kepada pihak yang mengembangkan program pembelajaran ini. Hal ini penilaian terhadap proses pembelajaran menjadi *feedback* terhadap kelengkapan dan kesempurnaan program untuk membelajarkan peserta didik. Sedangkan penilaian terhadap hasil belajar menekankan untuk memperoleh gambaran perubahan dan peningkatan kemampuan lulusan.

Penilaian di sekolah merupakan suatu usaha yang dilakukan secara sistematis oleh pendidikan dalam rangka mendapat informasi tentang kemajuan belajar yaitu pertumbuhan dan perkembangan yang meliputi aspek tingkah laku: *kognitif* (pengetahuan), *akfektif* (perilaku), dan *psikomotor* (keterampilan) anak, yang dilakukan dalam satu-satuan waktu tertentu dan terus menerus (berkelanjutan). Evaluasi mutlak diperlukan dan dilakukan pendidik dalam melaksanakan pembelajaran. Evaluasi tersebut dimaksudkan ntuk memperoleh informasi tentang seberapa jauh kemampuan (target pengembangan) yang

---

<sup>29</sup>Abin Syamsudin, *Psikologi Kependidikan Perangkat Sistem Pengajaran Modul*, (Bandung: Rosdakarya, 2009), h.181.

diharapkan dicapai dapat dikuasai oleh peserta didik. Dari kegiatan ini tidak hanya dapat dilihat hasil perkembangan setiap peserta didik hanya dapat dilihat hasil perkembangan setiap peserta didik, tetapi juga dapat sekaligus menentukan tindakan berikutnya dari hasil evaluasi yang didapatkan.

Alasan melakukan evaluasi adalah:

- a. Kemampuan mengajar Guru akan diketahui setelah diadakan evaluasi.
- b. Taraf penguasaan peserta didik terhadap materi pelajaran yang diberikan akan diketahui setelah diadakan evaluasi.
- c. Tingkat kesukaran dan kemudahan bahan ajar yang diberikan kepada peserta didik akan diketahui setelah diadakan evaluasi.
- d. Letak kesulitan peserta didik akan diketahui setelah diadakan evaluasi.
- e. Dapat dimanfaatkan atau tidaknya sarana dan prasarana pendidikan akan diketahui setelah dilakukan evaluasi.
- f. Macam-macam remedi yang dapat diberikan kepada peserta didik yang mengalami kesulitan juga akan diketahui setelah melihat hasil evaluasi.
- g. Tujuan-tujuan pengajaran yang telah dirumuskan akan diketahui seberapa tingkat pencapaiannya, setelah diadakan evaluasi.
- h. Pengelompokan peserta didik dapat diketahui setelah diadakan evaluasi.
- i. Pengelompokan peserta didik mana yang perlu mendapatkan prioritas dalam bimbingan penyuluhan dan yang tidak menjadi prioritas akan diketahui setelah diadakan evaluasi.<sup>30</sup>

Guru memiliki peranan yang sangat penting dalam menentukan ketepatan jenis penilaian untuk menilai keberhasilan dan kegagalan siswa. Jenis penilaian yang dibuat Guru harus memenuhi standar validitas dan reliabilitas, agar hasil yang dicapai sesuai dengan apa yang diharapkan. Untuk itu kompetensi bagi Guru merupakan persyaratan penting dalam melakukan penilaian.

Oleh karena itu untuk mencapai tujuan pendidikan secara optimal yaitu membentuk sumber daya manusia yang berkualitas dan siap pakai, maka

---

<sup>30</sup> Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik berbasis Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012) h. 117.

lembaga pendidikan bertanggungjawab dalam rangka menyiapkan tenaga pengajar yang handal.

#### 4. Kompetensi Guru Akidah Akhlak Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa

##### a. Kompetensi Pedagogik

Guru Aqidah Akhlak harus mempunyai kemampuan pedagogik yaitu seorang guru harus mempunyai jiwa pendidik, mempunyai wawasan yang luas dalam materi yang diajarkan . Pada proses pembelajaran guru memerlukan perencanaan yang baik sesuai dengan Rencana Proses Pembelajaran (RPP).

Perencanaan pembelajaran merupakan suatu rancangan atau rencana yang menggambarkan aktivitas proses dan hasil pembelajaran yang harus dicapai setelah rencana tersebut dilaksanakan. Perencanaan menentukan keberhasilan apa yang akan dilakukan. Dalam konteks pendidikan, perencanaan pembelajaran merupakan perencanaan yang dilakukan oleh Guru untuk dapat memperkirakan berbagai tindakan yang akan dilakukan di kelas atau di luar kelas.

##### b. Kompetensi Sosial

Seorang Guru harus mengetahui latar belakang siswa agar siswa tersebut dapat belajar dengan baik khususnya siswa yang kurang mempunyai semangat belajar, Guru harus terus memotivasi siswa untuk giat belajar dengan memperhatikan latar belakang kehidupan siswa tersebut. Komunikasi Guru dengan kepala sekolah, sesama Guru, staf dan siswa harus dilakukan dengan baik untuk menghindari ketidak Pahaman apabila

dalam menyelesaikan masalah. cara yang digunakan oleh kepala sekolah berkaitan dengan mengelola proses pembelajaran dapat dilakukan dengan berbagai cara.

Namun hal ini terdapat kelemahan Guru mata pelajaran Aqidah Akhlak tersebut yaitu bukan pada penguasaan materi atau bahan 95 pembelajaran, akan tetapi terletak pada penggunaan metode pembelajaran yang monoton dan tidak memperhatikan pemahaman siswa terhadap materi tersebut. Dalam hal ini peneliti melihat bahwa Guru hanya menggunakan metode ceramah, Tanya jawab dan penugasan.

Guru terkadang masih menggunakan metode-metode lama (ceramah dan Tanya jawab), yang terjadi adalah proses pasif, di mana anak didik hanya mendengar dan menerima dari Guru tanpa ada unsur kreativitas. Kecenderungan ini berkaitan juga dengan implikasi lebih lanjut dari banking concept of education; Guru lebih menekankan pada memorisasi, menekankan hapalan ketimbang pemikiran kritis. Sehingga peserta didik yang baik, menurut system pembelajaran seperti ini, adalah anak yang penurut, tidak kritis serta mematuhi aturan yang sudah ada.

#### c. Kompetensi Kepribadian

Penilaian dalam pendidikan mutlak diperlukan dan dilakukan pendidik dalam melaksanakan pembelajaran. Penilaian tersebut dimaksudkan untuk memperoleh informasi tentang seberapa jauh kemampuan (target pengembangan) yang diharapkan dicapai dapat dikuasai oleh peserta didik. Dari kegiatan ini tidak hanya dapat dilihat hasil

perkembangan setiap peserta didik, tetapi juga dapat sekaligus menentukan tindakan berikutnya dari hasil penilaian yang didapatkan.

Penilaian maka cerasa langsung evaluasi dapat diketahui oleh Guru untuk menentukan keberhasilan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran mata pelajaran Aqidah Akhlak . Melalui belajar, memberikan tes maupun nonten maka penilaian berupa angka atau huruf dapat Guru dapatkan kemudian Guru menentukan siswa yang berpredikat baik, cukup atau kurang terhadap mate pelajaran Aqidah Akhlak .

Penilaian adalah penerapan berbagai cara dan penggunaan beragam alat penilaian untuk memperoleh informasi tentang sejauh mana hasil belajar siswa atau ketercapaian kompetensi siswa. Melalui penilaian dapat diperoleh informasi yang akurat tentang penyelenggaraan pembelajaran dan keberhasilan belajar siswa, Guru dan proses pembelajaran itu sendiri.

Pelaksanaan evaluasi pembelajaran ini sangat berpengaruh terhadap keberhasilan Guru dalam pelaksanaan pengajaran, karena dari hasil evaluasi yang dilaksanakan Guru mata pelajaran Aqidah Akhlak dapat diketahui taraf keberhasilan siswa terhadap materi yang telah diberikan.

#### d. Kompetensi Profesional

Agar siswa memahami materi yang disampaikan oleh Guru mata pelajaran Akidah Akhlak maka seharusnya Guru menguasai materi yang akan diajarkan secara detail. rinci, dan jelas. Materi yang diajarkan disesuaikan dengan media dan metode yang digunakan oleh seorang Guru dalam menyampaikan materi tersebut.

Apabila Guru menggunakan media dan metode sesuai dengan materi yang diajarkan maka siswa akan lebih cepat paham dan daya serap ingatan dapat dikatakan dengan baik. Namun sebaliknya apabila seorang Guru tidak menggunakan media atau metode untuk menunjang materi tersebut maka mayoritas siswa kurang memahami materi yang di sampaikan oleh Guru.

Hasil belajar siswa merupakan sesuatu yang yang diperoleh melalui proses belajar. Tingkat kemampuan atau kompetensi sangat ditentukan oleh siswa. Kemampuan seorang guru dalam mengelola pembelajaran atau kompetensi sangat besar pengaruhnya, dimana guru merupakan fasilitator sekaligus mendidik siswa dalam meningkatkan belajar siswa”.<sup>31</sup>

Kehadiran guru yang mampu mengelola pembelajaran atau memiliki kompetensi yang kuat tentunya akan berpengaruh positif terhadap perkembangan siswa, baik dalam pengetahuan maupun keterampilan. Oleh sebab itu, siswa akan antusias dengan apa yang disampaikan oleh guru yang bertindak sebagai fasilitator dalam proses belajar mengajar. Bila hal tersebut terlaksana dengan baik, maka apa yang disampaikan oleh guru akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, sehingga siswa tertarik untuk lebih meningkatkan prestasi belajarnya.

Melalui kompetensi guru yang dimilikinya, diharapkan guru akan mampu mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan

---

<sup>31</sup> Dimiyati dan Mudjiono, Belajar dan Pembelajaran (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 2  
97.

berbagai potensi yang dimilikinya. Sehingga siswa mampu mencapai prestasi belajar dan siswa lebih bersemangat dalam proses belajar mengajar.

Kompetensi guru merupakan seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dikuasai, dan diaktualisasi oleh guru dalam melaksanakan tugas keprofesionalan. Berdasarkan peraturan pemerintah tentang guru, dinyatakan bahwasannya kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial yang diperoleh melalui pendidikan profesi.<sup>32</sup>

## **B. Penelitian yang Relevan**

Dalam suatu penelitian, diperlukan penelitian relevan yang mendukung serta memperkuat akan pentingnya penelitian ini dilakukan. Penulisan telah menelaah beberapa kajian hasil penelitian sebagai berikut:

1. Juli Maradani dalam skripsinya yang berjudul *Kompetensi Profesional Guru Akidah Akhlak Dalam Proses Pembelajaran Di MTs Ma'arif 1 Kampung Bumi Mulya* yang ditulis pada tahun 2017 IAIN METRO Lampung.<sup>33</sup> Hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa Kemampuan pedagogik yang mampu memberikan materi pelajaran secara rinci, detail dan jelas serta mampu mengelola kelas dengan baik tanpa membedakan latar belakang dan kondisi siswa, Kemampuan profesional yaitu mempunyai kecakapan dalam mengajar, mampu menggunakan media pembelajaran dan mampu menerapkan metode

---

<sup>32</sup> Iskandar Agung, *Mengembangkan Profesionalitas Guru*, (Jakarta: Bee Media Pustaka, 2014), hal. 39.

<sup>33</sup> Juli Maradani, *"Kompetensi Profesional Guru Akidah Akhlak Dalam Proses Pembelajaran"*, Skripsi Fakultas Pascasarjana IAIN METRO Lampung, 2017.

pembelajaran sesuai materi yang serta mengadakan evaluasi pembelajaran, Kemampuan sosial yaitu Guru harus mampu berkomunikasi dengan baik kepada siswa, sesama Guru dan wali siswa, Kemampuan kepribadian yaitu seorang Guru harus menjadi teladan yang baik dan harus menjunjung kode etik keguruan di MTs Ma'arif 1 Kampung Bumi Mulya. Persamaan penelitian ini dengan yang dilakukan peneliti yaitu sama-sama membahas kompetensi guru Akidah Akhlak. Perbedaannya pada penelitian sebelumnya saya memfokus pada kompetensi Guru Akidah Akhlak dalam meningkatkan hasil belajar siswa, sedangkan Juli Maradani memfokus pada kompetensi Guru Akidah Akhlak dalam proses pembelajaran.

2. Nufiar/Miftahul Jannah dalam jurnalnya yang berjudul Kompetensi Guru Akidah Akhlak Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa yang ditulis pada tahun 2020, Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-Hilal Sigli.<sup>34</sup> Hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa Kompetensi kepribadian guru Akidah Akhlak dalam meningkatkan hasil belajar siswa sudah dibuktikan dengan diwujudkan akhlak mulia yang diterapkan oleh guru sehingga guru mampu menjadi suri teladan bagi peserta didik, sesama pendidik dan juga masyarakat sekitar. Persamaan penelitian ini dengan yang dilakukan peneliti yaitu sama-sama Kompetensi Guru Akidah Akhlak Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. Perbedaannya pada penelitian sebelumnya saya memfokus pada siswa MTs Al-Washiyah Sei Berombang sedangkan penelitian Nufiar dan Miftahul Jannah tidak terfokus siswa sekolah tertentu.

---

<sup>34</sup> Nufiar dan Miftahul Jannah, "Kompetensi Guru Akidah Akhlak Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa," dalam *Jurnal Azkia*, Vol.15, No.2, 2020, hal.1.

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Lokasi dan Waktu Penelitian

##### 1. Lokasi Penelitian

###### a. Batas-batas Wilayah

Penelitian ini dilakukan di MTs Al-Washliyah Sei Berombang, JL.A. Yani No.28 Link 1 Sei Berombang, Kecamatan. Panai Hilir, Kabupaten. Labuhan Batu, Provinsi. Sumatera Utara. MTs Al-Washliyah Sei Berombang ini berada di kawasan Pantai Timur Provinsi Sumatera Utara. Batas-Batas Wilayahnya sebai berikut

- 1) Sebelah Utara dengan Kabupaten Labuhan Batu Utara dan Padang Lawas Utara
- 2) Sebelah Selatan dengan Kabupaten Labuhan Batu Selatan dan Tapanuli Selatan
- 3) Sebelah Barat dengan Kabupaten Tapanuli Utara dan Toba Samosir
- 4) Sebelah Timur dengan Kabupaten LabuhanBatu

###### b. Peta Lokasi



## 2. Waktu Penelitian

Peneliti melakukan penelitian pada tahun ajaran 2023/2024 tepatnya dilakukan pada bulan September-November2023.

**Tabel 3.1 Time Schedule**

No	Jenis Kegiatan	Sep 2023	Okt 2023	Nov 2023
1.	Menyusun Skripsi			
2.	Menyusun Instrumen			
3.	Mengumpul Data			
4.	Mengelola Data			
5.	Menyusun Laporan			

## B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah jenis penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif yaitu penelitian yang pengumpulan data dilakukan di lapangan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dan pandangan perilakunya.

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositive, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, tehnik pengumpulan data dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.<sup>35</sup>

## C. Sumber Data

Informan yang akan dijadikan sebagai sumber untuk mendapatkan informasi dalam penelitian ini adalah:

---

<sup>35</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Research and Development*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 15.

1. Data primer atau data utama yang diperoleh dari hasil wawancara dengan para informan. Informan yang dimaksud adalah Guru Akidah Akhlak di MTs Al-Washliyah Sei Berombang.

**Tabel 3.2 Data Primer**

No	Kelompok Sumber Data	Nama Sumber Data	Aktifitas
1.	Guru	Dewi Purnama Sari S.Pd	Guru Akidah Akhlak
2.	Siswi	Aqila Salsabila	Belajar
3.	Siswa	Muhammad Faris	Belajar
4.	Siswa	Muhammad Wisnu	Belajar
5.	Siswa	Muhammad Zidan Al Fatih	Belajar
6.	Siswa	Muliadi	Belajar
7.	Siswi	Nadia Laila Nst	Belajar
8.	Siswi	Nofika Syahputri Nst	Belajar
9.	Siswi	Nur Mila Lubis	Belajar
10.	Siswi	Nurhafiza	Belajar
11.	Siswi	Putri Anggrayani	Belajar
12.	Siswi	Putri Nazwa	Belajar
13.	Siswa	Raffi Mulia	Belajar
14.	Siswi	Rahmayana	Belajar
15.	Siswi	Rahmiyani	Belajar
16.	Siswa	Rainanda	Belajar
17.	Siswa	Ramadhan Akbar	Belajar
18.	Siswa	Rehan	Belajar
19.	Siswa	Rifpandi	Belajar
20.	Siswi	Safira Riyani	Belajar
21.	Siswi	Sari Bulan	Belajar
22.	Siswi	Surti Usmaini	Belajar
23.	Siswi	Syahdu Maulida Azzahra	Belajar
24.	Siswi	Yulia Rahmadani	Belajar
25.	Siswi	Zafahira Putri Nadia	Belajar

2. Data sekunder atau data yang di peroleh dari hasil observasi lapangan, yang berkenaan dengan data hasil belajar siswa.

**Tabel 3.3 Data Siswa**

No	Nama Siswa/Siswi	Hasil Belajar Siswa/i	
		Sem I	Sem II
1.	Aqila Salsabila	75	80
2.	Muhammad Faris	75	80
3.	Muhammad wisnu	65	75
4.	Muhammad Zidan Al Fatih	65	75
5.	Muliadi	65	75
6.	Nadia Laila Nst	70	80
7.	Nofika Syahputri Nst	80	85
8.	Nur Mila Lubis	80	90
9.	Nurhafiza	75	85
10.	Putri Anggrayani	65	75
11.	Putri Nazwa	70	80
12.	Raffi Mulia	75	80
13.	Rahmayana	80	85
14.	Rahmiyani	75	80
15.	Rainanda	80	90
16.	Ramadhani Akbar	65	75
17.	Rehan	65	75
18.	Rifpandi	70	75
19.	Safira Riyani	70	80
20.	Sari Bulan	85	95
21.	Surti Usmaini	85	90
22.	Syahdu Maulida Azzahra	75	85
23.	Yulia Rahmadani	80	90
24.	Zafahira Putri Nadia	80	90

*Sumber Data : MTs Al-Wasliyah Sei Berombang*

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

1. Observasi (pengamatan langsung), yaitu suatu teknik pengumpulan data dimana peneliti terlibat dengan kegiatan orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.
2. Interview (wawancara), yaitu suatu teknik yang mengadakan Tanya jawab seputar masalah penelitian untuk mendapatkan keterangan dari informan yang dibutuhkan terkait masalah yang diteliti.

3. Dokumentasi yaitu suatu teknik yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data dengan mencari data seperti catatan transkrip, data guru, data siswa, data karyawan, letak geografis, sejarah berdirinya dan perkembangan sekolah lainnya.

#### **E. Teknik Penjamin Keabsahan Data**

Adapun hal-hal yang harus dilakukan peneliti untuk mendapatkan keabsahan dan yang akurat adalah sebagai berikut:

1. Perpanjangan keikutsertaan

Peneliti dalam penelitian kualitatif adalah instrumen itu sendiri. Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi melakukan perpanjangan keikutsertaan peneliti pada latar peneliti. Perpanjangan keikutsertaan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat data yang dikumpulkan

2. Triangulasi

Triangulasi adalah pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu. Hal itu dapat dicapai dengan jalan sebagai berikut:

- a. Membandingkan hasil data pengamatan dengan hasil wawancara
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang yang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi.

- c. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.<sup>36</sup>

## **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan proses mengatur urutan data. Mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar. Analisis data bermaksud mengorganisasikan data. Data yang terkumpul banyak sekali dan terdiri dari catatan lapangan dan komentar peneliti, gambar, dokumentasi berupa laporan dan sebagainya.

Analisis data yaitu suatu cara yang digunakan untuk mngumpulkan sluruh data yang diperoleh melalui hasil dari observasi wawancara, dan dokumentasi.

Ada beberapa langkah yang harus diperhatikan peneliti antara lain:

1. Reduksi data, mereduksi data adalah dengan merangkum, memilah-milah pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang penting.
2. Penyajian data, data yang dirangkum, ditafsirkan dan di jelaskan.
3. Penarikan kesimpulan, pada tahap ini penarikan kesimpulan dari hasil data yang sudah dilakukan.

---

<sup>36</sup> Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung; Pedana Mulya Sarana, 2016), hlm. 148.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Temuan Umum**

##### **1. Deskripsi Lokasi Penelitian**

Madrasah tsanawiyah al-wasliyah berdiri pada tahun 1990 berada di Desa Sei Berombang yang beralamat di Sei Berombang Kecamatan Panai Hilir Kabupaten Labuhan Batu. Provinsi Sumatera Utara. Lokasi Madrasah Tsanawiyah Al-Wasliyah berada di jalan Ahmad Yani no 28 Link.1.

Adapun batas-batasnya adalah sebagai berikut:

Sebelah Timur berbatasan dengan perumahan masyarakat.

Sebelah Barat berbatasan dengan perumahan masyarakat.

Sebelah Utara berbatasan dengan perumahan masyarakat.

Sebelah Selatan berbatasan dengan jalan raya.

##### **2. Sejarah Berdirinya Madrasah Tsanawiyah Al-wasliyah Sei Berombang**

Madrasah Tsanawiyah Al-wasliyah Sei Berombang merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang berada di Kelurahan Sei Berombang Kecamatan Panai Hilir Kabupaten Labuhan Batu Provinsi Sumatera Utara.

Adapun latar belakang berdirinya madrasah Tsanawiyah Swasta Al-wasliyah Sei Berombang, pada tahun 1990 sampai sekarang. Lembaga pendidikan yang berbentuk yayasan. Pada tahun 1990. Pendiri pertama Madrasah ini adalah Hasbullah S.Ag dan pada sekarang jabatan kepala sekolah beralih kepada anaknya yaitu Rahmad Faisal Hasibuan S.Pd.

Secara fisik. Letak Madrasah Tsanawiyah Swasta Al-wasliyah Sei Berombang strategis, karena berada di tengah-tengah Kelurahan Sei Berombang sehingga mudah di tempuh anak-anak dan di jangkau oleh masyarakat yang ingin menyekolahkan anaknya di lembaga tersebut.

### **3. Visi dan Misi Madrasah Tsanawiyah Al-wasliyah Sei Berombang**

Visi: mewujudkan siswa-siswa madrasah yang beriman, berilmu, terampil dan berkhalk mulia serta mampu mengaktualisasikan diri dalam kehidupan masyarakat.

Indikator Visi:

- a. Memiliki keyakinan teguh dan mengamalkan ajaran agama islam secara benar dan konsekuen.
- b. Mampu bersaing dengan lulusan yang sederajat untuk melanjutkan jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
- c. Memiliki kepribadian yang terpuji dalam bergaul.
- d. Mampu berfikir aktif, kreatif dan terampil memecahkan masalah
- e. Bisa menjadi teladan bagi teman dan masyarakat.
- f. Memiliki keteterampilan, kecakapan non akademis sesuai dengan bakat dan minatnya

Misi:

- a. Menumbuh kembangkan lingkungan dan prilaku religious sehingga siswa mengamalkan dan menghayati agamanya secara nyata.
- b. Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran secara aktif, efektif dan kreatif sehingga siswa berkembang secara maksimal.

- c. Menumbuh kembangkan rasa toleransi yang lebih tinggi sehingga siswa dapat menjadi bagi teman dan masyarakatnya.
- d. Menumbuh kembangkan perilaku terpuji dan praktik nyata sehingga siswa dapat teladan bagi siswa dan masyarakat.
- e. Menyelenggarakan pengembangan diri sehingga siswa dapat berkembang sesuai bakat dan minatnya.

#### 4. Kondisi Pendidik Madrasah Tsanawiyah Al-wasliyah Sei Berombang

Seitap membicarakan pendidikan maka guru merupakan salah satu komponen yang tidak dapat di pisahkan. Bahkan dapat dikatakan tanpa keberadaan guru maka pembelajaran di suatu lembaga pendidikan tidak dapat berjalan dengan baik. Oleh karena itu, dalam pembelajaran guru sangat penting karena tanpa adanya guru pembelajaran tidak akan berjalan dengan baik.

Adapun jumlah guru di Madrasah Tsanawiyah Swasta Al-wasliyah Sei Berombang terdiri dari 16 orang, untuk lebih jelasnya dapat di lihat pada tabel berikut

**Tabel 4. 1 Keadaan Pendidik Madrasah Tsanawiyah Al-wasliyah Sei Berombang**

NO	Nama	Jabatan	Guru Mata Pelajaran
1	Rahmad Faisal, S.Pd	Kepala sekolah	
2	Nuhayati, S.Pd	Wali kelas	Ips
3	Masunah, SP.di	Wali kelas	Fiqh
4	M. Khadafi, S.Pd	Guru kelas	B. Arab
5	Sri Purnama Sari, S.Pd	Guru kelas	Matematika
6	Husni Thamrin, S.Pd	Guru kelas	Alquran Hadis
7	Mahdalena, S.Pd	Guru kelas	Seni Budaya
8	Ardiani S.Pd	Wali kelas	Matematika
9	Sri Wahyuni	Guru kelas	Prakarya
10	Dra Kalmaria Lubis	Guru kelas	Sejarah kebudayaan islam
11	Reni Musrida, S.Pd	Guru kelas	Pendidikan

			Kewarganegaraan
12	Azhar, S.Pd	Guru kelas	Biologi
13	Juraidah, S.Pd	Guru kelas	B.Indonesia
14	Ismail Fahmi	Wali kelas	Penjaskes
15	Dewi Purnama Sari, S.Pd.	Guru kelas	Akidah Akhlak
16	Syafri Helmi	Guru kelas	Nahu shorof
17	Siti Kholijah	Guru kelas	Kitab kuning
18	Eli Sahrani Harahap, s.pd	Guru kelas	B.Ingggris

Berdasarkan table di atas, dapat dikatakan guru-guru yang mengajar di Madrasah Tsanawiyah Al-Wahliyah Sei Berombang sebanyak 18 orang dan yang menjadi guru pembelajaran Akidah Akhlak yaitu Ibu Dewi Purnama Sari, S.Pd. Dengan latar belakang pendidikan Strata Satu (S1).<sup>37</sup>

#### 5. Kondisi Siswa Siswi Madrasah Tsanawiyah Al-wasliyah Sei Berombang

Siswa merupakan obyek didik dalam pembelajaran, karena itu keadaan siswa sangat berpengaruh terhadap keberhasilan belajar mengajar berdasarkan data buku dokumentasi Madrasah Tsanawiyah Al-wasliyah, keadaan siswa madrasah tsanawiyah dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4. 2 Daftar Jumlah Siswa dan Siswa Madrasah Tsanawiyah Al-wasliyah Sei Berombang**

NO	Kelas	Siswa (lk)	Siswa (pr)	Jumlah
1	I	9	15	24
2	II	10	13	23
3	III	8	14	22
Jumlah				69

<sup>37</sup> Buku dokumen MTS Al-wasliyah Sei Berombang. 16 September 2023.

Dari data di atas diketahui bahwa siswa Madrasah Tsanawiyah Al-wasliyah Sei Berombang berjumlah 69 orang, yang terdiri dari 27 laki-laki dan 42 perempuan.<sup>38</sup>

## 6. Keadaan Sarana dan Prasarana Madrasah Tsanawiyah Al-Wasliyah Sei Berombang

Berdasarkan data investaris Madrasah Tsanawiyah Al-wasliyah, keadaan sarana dan prasarana pokok serta pendukung kegiatan pengajaran yang ada di Madrasah Tsanawiyah Al-wasliyah tersebut adalah dapat dilihat dalam tabel berikut:

**Tabel 4. 3 Sarana dan Prasarana Madrasah Tsanawiyah Al-wasliyah Sei Berombang Untuk Menunjang Kegiatan Pembelajaran**

NO	Fasilitas yang dimiliki	Ada/tidak ada	Jumlah
1	Ruang Kepala Sekolah	Ada	1 Ruang
2	Ruang Guru	Ada	1 Ruang
3	Ruang Belajar	Ada	3 Ruang
4	Ruang Perpustakaan	Ada	1 Ruang
5	Pengeras Suara	Ada	1 Buah
6	Ruang lef computer	Ada	1 Ruang
7	Sarana ibadah/mushalla	Ada	1 Buah
8	Sarana kamar mandi	Ada	5 Buah
9	Sarana listrik	Ada	1 Buah
10	Sarana seni budaya	Tidak Ada	-

Dari data di atas tampak bahwa Madrasah Tsanawiyah Sei Berombang memiliki sarana dan prasarana cukup memadai untuk melaksanakan pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Al-wasliyah tersebut.<sup>39</sup>

<sup>38</sup> Buku dokumen MTS Al-wasliyah Sei Berombang, 16 September 2023

<sup>39</sup> Buku dokumen MTS Al-wasliyah Sei Berombang, 16 September 2023

## **B. Temuan Khusus**

### **1. Kompetensi Guru Akidah Akhlak Dalam Merencanakan Pembelajaran di MTs Al-wasliyah Sei Berombang Kecamatan Panai Hilir Kabupaten Labuhan Batu**

Untuk mengetahui kompetensi Guru Akidah Akhlak dalam merencanakan pembelajaran di Mts Al-wasliyah Sei Berombang. Peneliti melakukan tes lisan bersama Guru Akidah Akhlak.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Dewi Purnama Sari selaku Guru Akidah Akhlak , beliau mengatakan :

-Bahwa perencanaan adalah hal yang penting dan harus di lakukan dalam proses pembelajaran, mempersiapkan dan menyusun sebuah perencanaan pembelajaran dan kemampuan pokok yang harus di miliki seorang guru dalam merencanakan program pembelajaran meliputi kemampuan dalam : 1) menetapkan tujuan pembelajaran, 2) memilih dan mengembangkan bahan pengajaran, 3) memilih dan mengembangkan metode atau strategi pembelajaran, 4) memilih dan mengembangkan alat ukur atau evaluasi pembelajaran, 5) memilih dan mengembangkan media pembelajaran, dan 6) memilih dan mengembangkan sumber belajar.<sup>40</sup>

Menurut hasil observasi peneliti Guru Akidah Akhlak di MTS Al-wasliyah Sei Berombang memiliki kemampuan yang baik dalam merencanakan program pembelajaran yang akan di laksanakan selama satu tahun pelajaran. Dari sisi penetapan tujuan pembelajaran Guru tidak mengalami kesulitan, karena menyesuaikan dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang telah di tetapkan pemerintah. Demikian juga dalam memilih dan mengembangkan bahan pengajaran. Guru juga tidak mengalami kesulitan

---

<sup>40</sup> Dewi Purnama Sari, Guru Akidah Akhlak MTs Al-Wasliyah Sei Berombang. Wawancara di Sekolah Tanggal 17 September 2023.

untuk buku pegangan pokok Guru di Mts Al-wasliyah Sei Berombang. Guru mata pelajaran Akidah Akhlak selalu membuat perangkat pembelajaran bertujuan untuk mengetahui perencanaan dalam proses pembelajaran sesuai dengan tujuan pendidikan tersebut.<sup>41</sup>

Dengan demikian menurut hasil wawancara dan observasi peneliti bahwa Guru Akidah Akhlak mampu dalam merencanakan pembelajaran dan tidak mengalami kesulitan dalam merencanakan pembelajaran. Dan mempersiapkan sebuah perencanaan pembelajaran.

## **2. Metode Pembelajaran di Mts Al-wasliyah Sei Berombang Kecamatan Panai Hilir Kabupaten Labuhan Batu.**

Adapun metode pembelajaran di Mts Al-wasliyah Sei Berombang. Tahun Ajaran 2022/2023 di MTs Al-wasliyah Sei Berombang Kecamatan Panai Hilir Kabupaten Labuhan Batu dengan beragam yaitu: metode ceramah, metode tanya jawab, metode diskusi, metode karyawisata, metode pemberian tugas belajar, dll.

Pernyataan yang di sampaikan oleh Bapak kepala sekolah didukung dengan pernyataan Guru Akidah Akhlak terkait dengan kemampuan menguasai bahan pelajaran, berikut hasil petikan wawancaranya

“Dalam menyampaikan materi yang diajarkan oleh Guru mata pelajaran Akidah Akhlak menggunakan metode yang sesuai dengan materi tersebut agar siswa memahami dan mampu menerapkan dengan baik yang sudah disampaikan oleh Guru.”<sup>42</sup>

---

<sup>41</sup> Observasi, MTs Al-Wasliyah Sei Berombang, Tanggal 17 September

<sup>42</sup> Rahmad Faisal, Kepala sekolah MTs Al-wasliyah Sei Berombang, Pada Tanggal 18 September 2023

Pernyataan yang di sampaikan oleh Bu Purnama Sari selaku Guru Akidah Akhlak di MTs Al-wasliyah Sei Berombang yaitu :

-Sebagiaan Guru-Guru di sini menggunakan metode yang bervariasi antara lain metode ceramah, tanya jawab, penugasan, diskusi, dan metode karyawisata. Namun masih terdapat Guru-Guru yang sedikit mengetahui tentang metode yang modern dan metode-metode baru lainnya sehingga Guru-Guru di MTs ini sedikit kesulitan dalam megimplementasikannya pada proses pembelajaran.<sup>43</sup>

Menurut Aqila Salsabila siswi kelas VII Mts Al-wasliyah Sei Berombang mengatakan bahwa:

“Saat proses pembelajaran Guru sering menggunakan metode ceramah, tanya jawaba, dan penugasan. Sebenarnya saya sangat bosan apabila Guru menerangkan apalagi memberi tugas, saya lebih semangat apabila Guru menggunakan video ataupun praktek.”<sup>44</sup>

Menurut hasil observasi peneliti dalam menyampaikan materi pelajaran harus didukung oleh media pembelajaran yang ada dikelas salah satunya yaitu white board atau poster disesuaikan dengan penggunaan metode yang tepat. Namun Guru Akidah Akhlak hannya mampu menggunakan metode cerama, tanya jawab, dan pemberian tugas (PR) .Materi yang di sampaikan oleh Guru sangat detail dan rinci namun masih terdapat siswa yang kurang memahami materi tersebut. Seharusnya materi di dukung oleh media dan metode yang digunakan serta bervariasi.<sup>45</sup>

Berdasarkan dari hasil petikan wawancara dan observasi di atas dapat disimpulkan bahwa dalam kemampuan menguasai bahan pembelajaran kurang di perhatikan oleh Guru Akidah Akhlak karena alat bantu yang digunakan sangat

---

<sup>43</sup> Dewi Purnama Sari, Guru Akidah Akhlak MTs Al-wasliyah Sei Berombang, Wawancara di Sekolah, Pada Tanggal 18 September 2023.

<sup>44</sup> Aqila Salsabila siswi kelas VII Mts Al-wasliyah Sei Berombang, Wawancara di Sekolah, Pada Tanggal 18 September 2023

<sup>45</sup> Observasi, MTs Al-wasliyah Sei Berombang Tanggal 16 September 2023.

minim dan tidak bervariasi. Beda hakikatnya pihak sekolah sudah menyediakan sarana dan prasarana untuk mendukung pembelajaran tercapai sesuai dengan tujuan pembelajaran.

### **3. Kompetensi guru Akidah Akhlak Dalam Melaksanakan Evaluasi Pembelajaran di MTs Al-wasliyah Sei Berombang Kecamatan Panai Hilir Labuhan Batu**

Saya melaksanakan wawancara dengan Guru Akidah Akhlak MTs Al-wasliyah Sei Berombang pada tanggal 16 September 2023 pada 10.30 bertempat di depan ruang kelas MTs Al-wasliyah Sei Berombang. Wawancara dilaksanakan sekitar 1 jam.

Ibu Dewi Purnama Sari menjelaskan bahwa Akidah Akhlak berbeda dengan mata pelajaran lain dari segi materi dan evaluasi terutama pada KTSP, namun kurikulum 2013 ada persamaan dengan mata pelajaran lain pada kurikulum inti 1 sampai 4. Adanya perbedaan itu membuat pelaksanaan evaluasinya seperti adanya pelaksanaan praktek atau demonstrasi.

Menurut Ibu Dewi Purnama Sari ulangan perlu dilaksanakan. Hal ini dilakukan untuk mengukur sejauh mana kemampuan siswa menyerap materi yang telah diajarkan. Ulangan harian dilaksanakan enam kali dalam satu semester. Untuk UTS dan UAS, Ibu Purnama Sari menyusun soal berdasarkan SK dan KD.

Setiap hasil ujian yang telah dilaksanakan, Bu Purnama Sari mengembalikan hasilnya kepada siswa. Hal ini bertujuan agar siswa dapat

mengukur kemampuannya. Selain itu hasil ujian tersebut di laporkan kepada kepala sekolah untuk bahan penilaian sekolah.

Bu Purnama berpendapat bahwa evaluasi perlu di rencanakan. Sebelum pelaksanaan ujian atau tes Bu Purnama selalu membuat kisi-kisi dan soal berdasarkan materi yang telah di ajarkan kepada siswa. Menurut Bu Purnama teknik evluasi yang paling cocok untuk digunakan adalah tes tulis dan tes lisan.<sup>46</sup>

Pada awal pembelajaran Akidah Akhlak siswa diberi tahu terlebih dahulu tentang aspek-aspek penilaian di mata pelajaran Akidah Akhlak dan kriteria pencapaiannya. Setiap Bu Purnama menyusun instrument penilaian seperti soal dilakukan terlebih dahulu penyusun kisi-kisi soal. Selain itu juga dibuat pedoman penskoran untuk ulangan harian saja. Untuk UTS dan UAS yang bertanggung jawab membuat pedoman penskoran adalah sekolah.

Berdasarkan pengalaman Bu Purnama selama melaksanakan evaluasi selalu berjalan sesuai dengan rencana. Dalam perencanaan evaluasi setiap soal yang diberikan kepada siswa dilaksanakan analisis kualitas soal dua kali dalam satu semester ketika UTS dan UAS.

Untuk mengurangi kecurangan yang terjadi selama pelaksanaan evaluasi Bu Purnama selalu memperingatkan siswanya tidak mencontek pada saat ujian berlangsung. Setiap hasil ujian siswa diberikan komentar pada nilai siswa yang akan dibagikan.

---

<sup>46</sup>Dewi Purnama Sari, Guru Akidah Akhlak MTS Al-wasliyah Sei Berombang, Pada Tanggal 16 Septmber 2023

Pada akhir evaluasi Bu Purnama mengklarifikasikan bahwa berdasarkan tingkat ketuntasan pencapaian SK dan KD mata pelajaran Akidah Akhlak. Hal ini berhubungan dengan kriteria penentuan KKM oleh siswa yang didasarkan kepada kemampuan siswa. Bagi siswa yang belum mencapai KKM akan diberikan program remedial berupa pengulangan soal yang masih salah. Setelah semua nilai terkumpul, hasil penilaian tersebut diberikan kepada sekolah untuk pertimbangan penilaian pada rapot.

#### **4. Kompetensi Guru Akidah Akhlak Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di MTs Al-Wasliyah Sei Berombang Kecamatan Panai Hilir Kabupaten Labuhan Batu**

Adapun hasil wawancara saya dengan Ibu Dewi Purnama Sari ialah Memiliki prestasi belajar yang sangat baik memang bisa menjadi kebanggaan untuk diri sendiri dan orang tua. Oleh karena itu ada baiknya jika kita terus melakukan berbagai cara untuk meningkatkan prestasi belajar di sekolah. Namun, satu hal yang perlu diingat bahwa kadang prestasi belajar tidak hanya bisa diukur dengan mendapatkan ranking yang bagus atau selalu mendapatkan nilai yang bagus di sekolah ya, tapi juga dengan seberapa paham kamu dengan materi pelajaran yang disampaikan.

Hal yang paling penting peserta didik lakukan adalah belajar dengan sungguh-sungguh dan sebaik mungkin, sehingga bisa memahami materi pelajaran. Kadang kala prestasi belajar juga bisa kamu dapatkan dengan

berhasil mengikuti olimpiade olahraga atau seni yang diadakan di sekolah. Karena dua hal ini juga masih tergolong dalam prestasi.<sup>47</sup>

Cara meningkatkan prestasi belajar yang bisa kamu lakukan pada dasarnya meningkatkan prestasi belajar bisa dilakukan dengan beberapa cara mudah di bawah ini:

a. Ciptakan suasana belajar yang nyaman dan menyenangkan

Cara menciptakan suasana belajar yang nyaman dan menyenangkan bagi setiap siswa bisa berbeda-beda. Namun, umumnya suasana belajar yang nyaman bisa diciptakan dengan membersihkan meja belajar dari semua barang yang tidak akan menunjang proses belajar.

b. Fokus belajar mata pelajaran yang siswa belum kuasai terlebih dahulu

Setiap siswa pasti memiliki mata pelajaran yang dikuasai dengan baik dan ada juga mata pelajaran yang kurang dikuasai. Misalnya saja murid sangat menguasai dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia dan kurang menguasai mata pelajaran Matematika. Untuk bisa meningkatkan prestasi belajar ada baiknya siswa belajar mata pelajaran Akidah Akhlak terlebih dahulu. Setelah murid bisa cukup menguasai materi pelajaran yang sebelumnya belum dikuasai, saatnya murid memperdalam mata pelajaran yang sebelumnya sudah dikuasai dengan baik. Karena hal ini bermanfaat agar peserta didik bisa menguasai semua materi pelajaran dengan baik, sehingga bisa meningkatkan prestasi belajar.

---

<sup>47</sup> Dewi Purnama Sari, Guru Akidah Akhlak MTS Al-wasliyah Sei Berombang, Pada Tanggal 16 September 2023

c. Tulis materi yang telah siswa pelajari

Setiap siswa memang memiliki metode belajarnya masing-masing. Namun, selain belajar dengan metode belajar yang sesuai dengan diri sendiri, tidak ada salahnya juga jika setiap hari peserta didik menuliskan ulang semua materi yang telah dipelajari. Karena menulis kembali materi yang telah dipelajari telah terbukti bermanfaat untuk meningkatkan pemahaman materi pelajaran hingga dua kali lipat.

Peserta didik juga tidak perlu menuliskan semua materi pelajaran yang sangat banyak, cukup tuliskan beberapa poin penting dan pelajaran yang dirasa masih tidak terlalu dipahami. Menuliskan kembali materi pelajaran juga terbukti lebih efektif untuk membuat peserta didik memahami materi pelajaran dibandingkan jika murid harus menghafalnya.

d. Aktif bertanya pelajaran yang belum dimengerti

Hal lain yang bisa siswa lakukan untuk meningkatkan prestasi belajar adalah dengan selalu aktif bertanya mengenai materi pelajaran yang belum dipahami pada guru. Jika kamu malu bertanya pada guru dihadapan teman-teman yang lain, kamu bisa mendatangi dan bertanya pada guru setelah kelas selesai. Namun, jika siswa masih merasa ragu juga untuk bertanya pada guru, tidak ada salahnya jika siswa bertanya pada orang atau kakak di rumah. Selain itu, bila perlu, siswa juga bisa belajar bersama teman-teman untuk sama-sama belajar memahami materi pelajaran yang belum dipahami sepenuhnya. Karena kadang belajar bersama teman akan

sangat memudahkannya untuk memahami materi pelajaran dengan lebih baik.

Berdasarkan dari hasil petikan wawancara beberapa cara meningkatkan prestasi belajar. Ternyata meningkatkan prestasi belajar bisa dilakukan dengan cara yang sangat menyenangkan. Namun, selain beberapa cara di atas kamu juga bisa meningkatkan prestasi belajar dengan belajar memperbanyak bertanya. Karena banyak bertanya belajar yang akan membuat proses belajar semakin menyenangkan dan memudahkanmu memahami materi pelajaran, sehingga bisa meningkatkan prestasi belajar.

### **C. Analisis Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian tentang Kompetensi Guru Akidah Akhlak dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII MTs Al-Wasliyah Sei Berombang Kecamatan Panai Hilir Kabupaten Labuhan Batu yaitu tentang kemampuan seorang guru dalam meningkatkan hasil belajar, dilihat dari kesiapan guru dalam melakukan kegiatan proses belajar di mulai dari kesiapan guru menguasai bahan ajar/materi yang akan di ajarkan. Kemampuan guru dalam peningkatan materi dengan hal-hal yang menunjang seperti metode, strategi, media sampai ilmu-ilmu lain yang berhubungan pada materi yang hendak mereka ajarkan. Kemampuan guru dalam mengelola kelas agar selalu dalam keadaan yang kondusif dan menyenangkan.

Kompetensi guru akidah akhlak dalam meningkatkan hasil belajar siswa di MTs Al-wasliyah Sei Berombang sangat mendukung untuk meningkatkan pengetahuan yang luas sehingga guru lebih professional dalam menjalankan

tugasnya. Seperti mengembangkan metode yang bervariasi agar dalam proses belajar mengajar siswa tidak merasa jenuh.

Guru juga memiliki kendala dalam memberikan materi pelajaran, kendala-kendala yang dihadapi guru antara lain yaitu minimnya alat atau media pelajaran, sehingga guru dalam memberikan materi pelajaran menjadi terbatas sehingga guru harus lebih pandai dalam menyampaikan materi pelajaran supaya tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dapat teraklaskan dengan semestinya.

Guru Akidah Akhlak sudah bisa menggunakan macam strategi pembelajaran disetiap belajar mengajar. Seperti memberikan game yang masih ada kaitannya dengan pembelajaran. Dengan memberikan gambar-gambar yang menarik sebelum menyampaikan materi pelajaran. Kemudian guru meminta siswa memperhatikan dan menganalisa gambar tersebut. Kegiatan ini dapat membuat suasana belajar mengajar lebih mengasikkan, tidak membuat jenuh para siswa dalam proses pembelajaran, dan pembelajaran yang disampaikan akan lebih optimal. Sehingga tujuan pembelajaran pun tercapai dengan baik.

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Hasil penellitian ini diperoleh melalui pengumpulan data berupa tes, observasi dan wawancara yang dilaksanakan secara langsung kepada yang bersangkutan dilokasi penelitian dan semua elemen yang terkait seperti, kepala madrasah, Guru pembelajaran Akidah Akhlak dan siswi kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Swasta Al-wasiyah berdasarkan observasi dan wawancara penelitian mendapatkan jawaban yang sesuai dengan tujuan penelitian melalui yang diungkapkan responden kepada peneliti. Dalam hal ini peneliti tidak mampu

mengetahui aspek kejujuran responden mungkin saja responden sungguh-sungguh menjawab sesuai dengan apa yang terjadi di lapangan dan sesuai dengan pengalaman yang diperolehnya melalui proses belajar mengajar.

Meskipun peneliti mengetahui hambatan dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti sekuat tenaga dan pikiran agar keterbatasan yang di hadapai tidak mengurangi makna penelitian ini. Dengan segala upaya dan kerja keras dan bantuan dari pembimbing dan semua pihak yang terkait skripsi ini dapat di selesaikan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tentang kompetensi Guru Akidah Akhlak dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII di MTs Al-Wasliyah Sei Berombang dapat disimpulkan.

1. Kompetensi Guru Akidah Akhlak dalam merencanakan pembelajaran adalah hal yang penting dan harus dilakukan dalam proses pembelajaran, mempersiapkan dan menyusun sebuah perencanaan pembelajaran dan kemampuan pokok yang harus dimiliki seorang guru dalam merencanakan program pembelajaran meliputi kemampuan dalam : 1) menetapkan tujuan pembelajaran, 2) memilih dan mengembangkan bahan pengajaran, 3) memilih dan mengembangkan metode atau strategi pembelajaran.
2. Kompetensi Guru Akidah Akhlak dalam menggunakan metode pembelajaran adalah merupakan langkah-langkah strategi yang tepat dan cepat yang ditentukan dalam menyampaikan bahan pembelajaran untuk mencapai suatu tujuan. Dalam menyampaikan materi yang diajarkan oleh Guru mata pelajaran Akidah Akhlak menggunakan metode yang sesuai dengan materi tersebut agar siswa memahami dan mampu menerapkan dengan baik yang sudah disampaikan oleh Guru.
3. Kompetensi Guru Akidah Akhlak dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran adalah dalam penilaian terdapat istilah-istilah yang sering digunakan guru yaitu tes, tes merupakan alat ukur yang digunakan untuk melihat hasil belajar

siswa, data hasil belajar siswa merupakan pengukuran. Agar proses pembelajaran berjalan dengan efektif maka dilakukan beberapa tes seperti tes seleksi, tes remedi, tes tulis, tes lisan

4. Kompetensi Guru Akidah Akhlak dalam meningkatkan hasil belajar siswa adalah merupakan suatu kemampuan seorang guru dalam mengelola pembelajaran dengan beberapa cara yaitu memberikan motivasi kepada siswa pada saat kegiatan belajar mengajar, membiasakan siswa untuk belajar mandiri dengan baca buku, tulis materi yang telah siswa pelajari, memberikikan pertanyaan pada siswa, mengajukan pertanyaan kepada peserta didik.

## **B. Saran**

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian diatas, maka selanjutnya penulis dapat memberikan beberapa saran, antara lain sebagai berikut:

1. Kepada pihak sekolah, bahwa mewujudkan tujuan pendidikan adalah tanggung jawab bersama, oleh sebab itu menciptakan suasana pembelajaran yang baik dan efektif menjadi suatu keharusan, proses pembelajaran yang berkualitas harus selalu dihadirkan agar peserta didik dapat memahami, menghayati serta mengamalkan materi-materi pembelajaran.
2. Kepada Guru mata pelajaran Akidah Akhlak untuk selalu meningkatkan kemampuannya dalam mengelola pelaksanaan pembelajaran, menghadirkan proses pembelajaran yang baik merupakan tanggung jawab yang harus selalu di emban.
3. Bagi peneliti tidak ada sesuatapun yang sempurna di dunia ini. Begitu juga dengan penelitian ini masih banyak kekurangan dan masih banyak yang perlu

di ungkap terhadap permasalahan lain terkait pengembangan dimensi fitrah beragama dalam proses pembelajaran Akidah Akhlak

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran: Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005)
- Abdul Majid dan Dian Adayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, (Bandung: Rosda Karya, 2004)
- Abin Syamsudin, *Psikologi Kependidikan Perangkat Sistem Pengajaran Modul*, (Bandung: Rosdakarya, 2009)
- Abu Ahmadi dan Joko Tri Prasetya, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: Pustaka Setia, 2008)
- Ahmad Barizi, *Menjadi Guru Unggul*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media Group, 2009)  
Ahmad Rohani, *Pengelolaan Pengajaran*
- Ahmad Rohani dan Abu Ahmadi, *Pedoman Penyelenggaraan Administrasi Pendidikan Sekolah*, (Jakarta: Bulan Bintang, 2005)
- Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung; Pedana Mulya Sarana, 2016)
- Ahmad Fuand Efeendy, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab* (Malang: Misykat, 2004)
- Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik berbasis Sekolah*,(Jakarta:Bumi Aksara, 2012)
- Beni Ahmad Saebani dan Hendra Akhdiyati, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009)
- Darwyn Syah, dkk, *Perencanaan System Pengajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2007)
- Dedi Wahyudi, *Pengantar Aqidah Akhlak dan Pembelajarannya*, (Yogyakarta: Lintang Rasi Aksara Books, 2007)
- Departemen Agama Republik Indonesia, *Syamil Al-Qur'an Edisi Khad Madinah* (Bandung: PT. Sygm Examedia Arkanleema, 2007)
- Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* ( Jakarta: Rineka Cipta, 2002)  
Direktorat Tenaga Kependidikan Depdiknas, *Standar Kompetensi Guru SMU*, (Jakarta : Depdiknas, 2003)

- E. Mulyasa, *Standar Kompetensi Dan Sertifikasi Guru* , (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2008)
- E. Mulyasa, *Standar Kompetensi Dan Sertifikasi Guru* , (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2008)
- E. Mulyasa, (ed.), *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007)
- Ihsan Nul Hakim, *Tafsir Ayat-ayat Pendidikan*, (Curup: LP 2 STAIN Curup, 2011)
- Iskandar Agung, *Mengembangkan Profesionalitas Guru*, (Jakarta: Bee Media Pustaka, 2014)
- Juli Maradani, “*Kompetensi Profesional Guru Akidah Akhlak Dalam Proses Pembelajaran*”, Skripsi Fakultas Pascasarjana IAIN METRO Lampung, 2017.
- Kunandar, *Guru Profesional*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011)
- Mulyasa, E, *Menjadi Guru Professional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006)
- Nana Sujana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2004)
- Nufiar dan Miftahul Jannah,” *Kompetensi Guru Akidah Akhlak Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa,*” dalam *Jurnal Azkia* , Vol.15,No.2,2020
- Oemar Hamalik, *Pendidikan Guru berdasarkan Pendekatan Kompetensi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006)
- Pet A. Sahertian dan Leida, *Supervise Pendidikan Dalam Rangka Program Inservic Education*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002)
- Pupuh Fathurrohman dan Sobry Sutikno, *Stategi Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Rafika Aditama,2010)
- Rina Febriana, *Kompetensi Guru*, ( Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2019)
- Sehat Sulthoni Dalimunthe, *Islam Agama Kesehatan: Menganalisis Konsep Islam Tentang Makanan, Minuman, Kebersihan, Dan Ibadah Shalat, Puasa, Serta Haji* (Prenada Media, 2019).

Sehat Sulthoni Dalimunthe, *Filsafat Pendidikan Islam: Sebuah Bangunan Ilmu Islamic Studies* ( Yogyakarta: Deepublish, 2018)

Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Research and Development*, (Bandung: Alfabeta, 2009)

Syaiful Bahri Djamarah Dan Aswan Zaini, *Strategi Belajar Mengajar* , (Jakarta: Rineka Cipta, 2006)

Tentang Metode Active Learning ini Baca Lebih Lanjut Melvin L. Silberman, *Active Learning: 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, (bandung: penerbit nusamedia & penerbit nuansa, 2004).

Wina, Sanjaya, *Perencanaan & Sistem*,

Wina Sanjaya, *perencanaan & Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013),

## PEDOMAN OBSERVASI

Dalam rangka mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dalam melakukan penelitian dengan judul “Kompetensi Guru Akidah Akhlak Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VII MTs Al-Washliyah Sei Berombang Kecamatan Panai Hilir Kabupaten LabuhanBatu”. Dalam hal ini penelitian mengadakan wawancara sebagai berikut:

NO	Rumusan Masalah	Aspek yang di observasi	Indikator observasi	ket
1.	Bagaimana kompetensi guru Akidah Akhlak dalam merencanakan pembelajaran di MTs Al-wasliyah Sei Berombang kecamatan panai hilir kabupaten labuhanbatu	1. Kompetensi Guru Akidah Akhlak	1. Keadaan Guru Akidah Akhlak di MTs Al-Wasliyah Sei Berombang	
		2. Kemampuan merencanakan program pembelajaran	1. Yang direncanakan guru dalam program pembelajaran	
2.	Bagaimana kompetensi Guru Akidah Akhlak dalam menggunakan metode pembelajaran		1. Metode yang digunakan untuk memperkuat/memper mudah peserta didik dalam belajar	
3.	Bagaimana kompetensi Guru Akidah Akhlak dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran?		1. Persiapan yang dilakukan seorang untuk mengevaluasi siswa	
4.	Bagaimana Guru Akidah Akhlak dalam meningkatkan hasil belajar siswa	1. Kompetensi pedagogic	1. Tujuan seorang Guru untuk mencapai proses pembelajaran akidah akhlak dengan baik dan efektif	

	2. Kompetensi sosial	1. Komunikasi Guru dan kepala sekolah, sesama Guru, staf dan siswa harus dilakukan dengan baik untuk menghindari ketidakfahaman apabila dalam menyelesaikan masalah	
	3. Kompetensi kepribadian	1. Mengetahui seorang Guru untuk menentukan berhasilnya siswa dalam mengikuti pelajaran Akidah Akhlak.	
	4. Kompetensi Profesional	1. Untuk mengetahui apakah Guru Akidah Akhlak sudah profesional dalam mengajar?	

## PEDOMAN WAWANCARA

Dalam rangka mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dalam melakukan penelitian dengan judul “Kompetensi Guru Aidah Akhlak Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VII MTs Al-Washliyah Sei Berombang Kecamatan Panai Hilir Kabupaten LabutanBatu”. Dalam hal ini penelitian mengadakan wawancara sebagai berikut:

NO	Rumusan masalah	Aspek yang di wawancarai	Indikator wawancara	Ya
1.	Bagaimana kompetensi guru Akidah Akhlak dalam merencanakan pembelajaran di MTs Al-wasliyah Sei Berombang kecamatan panai hilir kabupaten labuhanbatu	1. Kompetensi Guru Akidah Akhlak	1. Bagaimana kompetensi Guru Akidah Akhlak disini?	Guru disana sudah termasuk Guru Professional karena memiliki Akhlaqul karmah dan berperilaku terpuji dalam kehidupan sehari-hari seperti, ketika waktu sholat Guru mengajak murid-muridnya melaksanakannya, sopan santun terhadap Guru, dan menghormati sesama murid.
		2. Kemampuan merencanakan program pembelajaran	1. Apa yang ibu rencanakan dalam program pembelajaran disini?	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Menetapkan tujuan pembelajaran</li> <li>➤ memilih dan mengembangkan bahan pengajaran</li> <li>➤ memilih dan mengembangkan metode atau startegi</li> </ul>
2.	Bagaimana kompetensi Guru Akidah Akhlak dalam menggunakan metode		1. Metode apakah yang ibu gunakan untuk memperkuat/mempermudah supaya peserta didik	Metode yang digunakan Guru yaitu, metode ceramah, tanya jawab, penugasan, diskusi dan metode

	pembelajaran		mampu mengingat pelajarannya?	karyawisata.
3.	Bagaimana kompetensi Guru Akidah Akhlak dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran?		1. Apa yang harus ibu lakukan untuk mengevaluasi pembelajaran akidah akhlak?	Evaluasi perlu direncanakan sebelum pelaksanaan ujian atau tes selalu membuat kisi-kisi dan soal berdasarkan materi yang telah diajarkan kepada siswa.
4.	Bagaimana Guru Akidah Akhlak dalam meningkatkan hasil belajar siswa	1. Kompetensi pedagogic	1. Bagaimana ibu dapat melaksanakan proses pembelajaran dengan baik dan efektif sehingga tercapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan?	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Ciptakan susana belajar yang nyaman dan menyenangkan</li> <li>➤ Fokus belajar mata pelajaran yang siswa belum kuasai terlebih dahulu.</li> <li>➤ Tulis materi yang telah siswa pelajari.</li> <li>➤ Aktf bertanya pelajaran yang belum diengerti</li> </ul>
		2. Kompetensi social	1. Apakah ibu berkomunikasi dengan kepala sekolah, sesama guru, stap dan siswa yang	Ya supaya siswa dapat menyelesaikan masalahnya
			harus dilakukan dengan baik untuk menghindari ketidak fahaman apabila dalam menyelesaikan masalah?	
		3. Kompetensi kepribadian	1. Apa yang dapat ibu ketahui untuk menentukan keberhasilan siswa	Peningkatan dalam belajar seperti diberi pertanyaan siswa mampu

			dalam mengikuti proses pembelajaran mata pelajaran Akidah Akhlak?	menjawabnya dan nilainya ulangan atau ujian semakin meningkat.
		4. Kompetensi Profesional	1. Apakah ibu sudah dikatakan Guru profesional dalam mengajar?	

## DOKUMENTASI

1. Dekomentasi bersama Kepala sekolah untuk melakukan penelitian disekolah MTs Al-Wasliyah Sei Berombang



2. Dekomentasi hari pertama bersama Ibu Dewi Purnama Sari



3. Dekomentasi hari kedua bersama ibu Dewi Purnama Sari



4. Dekomentasi bersama ibu Purnama Sari



5. Dekomentasi Bersama Siswa/Siswi kelas VII MTs Al-Wasliyah Sei Berombang



6. Dekomentasi Siswa/siswi MTs Al-Wasliyah Sei Berombang saat istirahat



7.





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUN**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan T. Rizal Nurdir, Km. 4,5Sihitang Kota Padangsidimpuan22733  
Telephone (0634) 22080 Faximili (0634) 24022  
Website: uinsyahada.ac.id

Nomor B 4066 /Un.28/E.1/PP. 00.9/2023

/6 Agustus 2023

Lamp : -

Perihal : **Pengesaan Judul dan Penunjukan**  
**Pembimbing Skripsi**

Yth:

1. **Dr. Syafnan, M.Pd.**

**(Pembimbing I)**

2. **Alf Asrun Lubis, S.Ag., M.Pd**

**(Pembimbing II)**

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, melalui surat ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu Dosen bahwa berdasarkan usulan Dosen Penasehat Akademik, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa di bawah ini sebagai berikut:

Nama	: Zahrotun Nazwah
NIM	: 1920100293
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi	: Kompetensi Guru Akidah Akhlak dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII MTs Al-Wasliyah Se Berombang Kecamatan Panai Hilir Kabupaten LabuhanBatu

Berdasarkan hal tersebut, sesuai dengan Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Nomor 279 Tahun 2022 tentang Pengangkatan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam, Tadris/Pendidikan Matematika, Tadris/Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Arab, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, dengan ini kami menunjuk Bapak/Ibu Dosen sebagaimana nama tersebut di atas menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II penelitian skripsi Mahasiswa yang dimaksud.

Demikian disampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Mengetahui  
an. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik

**Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi., M.A.**  
NIP 198012242006042001

Ketua Program Studi PAI

**Dr. Abdusima Nasution, M.A.**  
NIP 197409212005011002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor: B - 4378 /Un.28/E.1/TL.00/08/2023

25 Agustus 2023

Lamp :

Hal : Izin Penelitian  
Penyelesaian Skripsi.

Yth. Kepala MTs Al-Wasliyah Sei Berombang

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Zahrotun Nazwah

Nim : 1920100293

Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

Program Studi: Pendidikan Agama Islam

Alamat : Jln. Ahmad Yani No 28 Link 1 Sei Berombang Kec. Panai Hilir

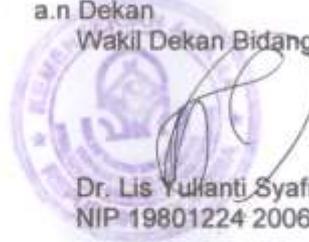
adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syahada Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "**Kompetensi Guru Akidah Akhlak dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VII MTs Al-Wasliyah Sei Berombang Kecamatan Panai Hilir Kabupaten Labuhanbatu**"

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian dengan judul di atas.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

a.n Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Lis Yulianti Syafri Siregar, S.Psi., MA  
NIP. 19801224 200604 2 001



**MAJELIS PENDIDIKAN AL WASHLIYAH  
MADRASAH TSANAWIYAH AL WASHLIYAH SUNGAI BEROMBANG**

*Jl. Jend. Ahmad Yani, No. 28 Lingk. I Sungai Berombang, 21473  
KELURAHAN SUNGAI BEROMBANG, KEC. PANAI HILIR, KAB. LABUHANBATU*

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 045 /MTs.AW/SB.PH/IX/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **RAHMAD FAISAL HSB, S.Pd**  
Nip : -  
Jabatan : Kepala MTS Al Washliyah Sei Berombang

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : **ZAHROTUN NAZWAH**  
Tempat /Tanggal Lahir : Sei Sakat , 13 Januari 2001  
NIM : 1920100293  
Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Alamat : Jln. Jend. A. Yani No. 28 Link. I Sei Berombang

Benar telah melaksanakan penelitian di MTs Al Washliyah Sei Berombang dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul:

***"KOMPETENSI GURU AKIDAH AKHLAK DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS VII MTS AL WASHLIYAH SEI BEROMBANG KECAMATAN PANAI HILIR KABUPATEN LABUHANBATU."***

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya, dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

DIBERIKAN DI : SEI BEROMBANG  
PADA TANGGAL : 25 SEPTEMBER 2023

Kepala MTS Al Washliyah Sei Berombang  
  
**RAHMAD FAISAL HSB, S.Pd**